

**PEMANFAATAN APLIKASI *QUIZIZZ*
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI
SEJARAH PERKEMBANGAN HADIS DI KELAS X MIPA 1
MAN 5 JOMBANG**

SKRIPSI



Oleh:

Veny Dwi Churniawati

NIM. 18110111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2022**

**PEMANFAATAN APLIKASI *QUIZIZZ*
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI
SEJARAH PERKEMBANGAN HADIS DI KELAS X MIPA 1
MAN 5 JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Veny Dwi Churniawati

NIM. 18110111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN APLIKASI *QUIZIZZ* DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN HADIS
DI KELAS X MIPA 1 MAN 5 JOMBANG**

SKRIPSI

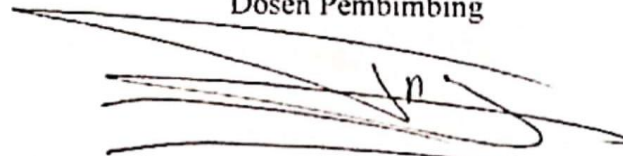
Oleh:

Veny Dwi Churniawati

NIM. 18110111

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN APLIKASI QUIZIZZ
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI SEJARAH
PERKEMBANGAN HADIS DI KELAS X MIPA 1
MAN 5 JOMBANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:

Veny Dwi Churniawati (18110111)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April 2022 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Abdul Fattah, M.Th.I

NIP. 198609082015031003


Tanda Tangan



Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 19700427 2000031001



Pembimbing

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag


NIP. 197004272000031001



Penguji Utama

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk putra-putrinya, dan kakak kandung saya yang selalu mendukung, memotivasi saya sejak dini hingga berada di titik ini. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orangtua dan kakak kandung saya tidak sia-sia

Skripsi ini saya persembahkan juga bagi semua pihak yang telah bertanya:

“Kapan Sidang?” “Kapan Nyusul?” dan “Kapan Wisuda?”

Kalian salah satu semangat saya segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹

¹ Kementerian Agama RI, *Alquran dan terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Marwah, 2010), hlm. 281

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Veny Dwi Churniawati

Malang, 25 Maret 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi, bahasan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Veny Dwi Churniawati

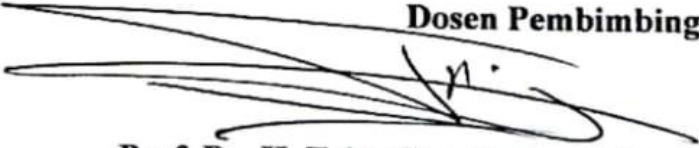
NIM : 18110111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pemanfaatan Aplikasi Quizizz dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 1 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis di MAN 5 Jombang.

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veny Dwi Churniawati

NIM : 18110111

Program Studi : Pendidikan Agama Islam-S1

Judul Skripsi :Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 1 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis di MAN 5 Jombang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Maret 2022

Yang menyatakan

Dwi Churniawati

NIM. 18110111

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Di Kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini disusun ialah sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini, namun karya ini tidak akan terselesaikan tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang senantiasa memberikan dorongan baik secara moril maupun materil, maka dari itu, pada kesempatan kali ini, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku ketua dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengajar dan membimbing selama proses belajar.

6. Kedua orang tuaku bapak Suratno dan Ibu Luluk Khamro'ah yang telah membimbing, menuntun dan selalu memberikan dorongan kepada putra-putrinya.
7. Kakak kandungku Fakhri Alfiannashru yang turut mendukung baik moril maupun materil dan senantiasa mengajarkan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
8. Bapak Drs. Ahmad Mudzakkir selaku kepala sekolah MAN 5 Jombang dan Ibu Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I yang telah membimbing dan menuntun penelitian ini.
9. Diri sendiri yang tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses dalam kehidupan.

Atas semua bantuan yang diberikan maka penulis berharap semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan dorongan dalam terselesaikan skripsi ini. Sekalipun penulis telah berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 15 Maret 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ن = n
ب = b	س = s	و = w
ت = t	ش = sy	ه = h
ث = ts	ص = sh	ع = ‘
ج = j	ض = dl	ي =
ح = h	ط = th	ن = n
خ = kh	ظ = zh	و = w
د = d	ع = ‘	ه = h
ذ = dz	غ = gh	ع = ‘
ر = r	ف = f	ي = y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

أُي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
مستخلص البحث.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Orisinalitas Penelitian.....	13
F. Penegasan Istilah	18
G. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II PERSPEKTIF TEORI.....	21
A. Landasan Teori	21
1. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran.....	21
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	26
3. Tinjauan Tentang <i>Quizizz</i>	32
4. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	44
B. Kerangka Berfikir	57
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
B. Kehadiran Penelitian.....	62
C. Lokasi Penelitian	63
D. Data dan Sumber Data	64
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Analisis Data.....	68
G. Pengecekan Keabsahan Data	69
H. Prosedur Penelitian	71
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	72
A. Deskripsi Objek Penelitian	72
1. Sejarah Madrasah	72
2. Visi, Misi dan Tujuan	76
3. Struktur Organisasi.....	79
B. Deskripsi Data	82
1. Paparan Data Pra Tindakan	82
2. Siklus I.....	85
3. Siklus II	95

C. Hasil Penelitian.....	102
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	108
A. Analisis Perencanaan Pemanfaatan Aplikasi <i>Quizizz</i> Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang.....	108
B. Analisis Pelaksanaan Pemanfaatan Aplikasi <i>Quizizz</i> Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang.....	109
C. Analisis Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi <i>Quizizz</i> Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang.....	113
BAB VI PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 4. 1 Nilai Pre Test Siswa Kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang	84
Tabel 4. 2 Hasil Post-Test Siswa Siklus I	91
Tabel 4. 3 Hasil Post-Test Siswa Siklus II	100
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa	103
Tabel 4. 5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Quizizz Super	34
Gambar 2. 2 Laman awal quizizz.....	34
Gambar 2. 3 Tampilan laman akun awal	35
Gambar 2. 4Tampilan Fitur Quizizz	36
Gambar 2. 5 Fitur Pembelajaran	37
Gambar 2. 6 Tampilan Fitur Quizizz	37
Gambar 2. 7 Identitas Quizizz.....	38
Gambar 2. 8 Tampilan Menu Multiple Choice	38
Gambar 2. 9 Pilihan Pengerjaan Soal.....	39
Gambar 2. 10 Tampilan Setting Live Game	40
Gambar 2. 11 Tampilan Kode Live Game	41
Gambar 2. 12 Rekapitulasi Hasil Quizizz (excel).....	42
Gambar 2. 13 Herarki Kebutuhan Abraham Maslow	47
Gambar 2. 14 Kerangka Berpikir	57
Gambar 2. 15 Diagram Tenaga Pendidik MAN 5 Jombang	80
Gambar 2. 16 Diagram Golongan PNS.....	81
Gambar 4. 1 Link Akses Quizizz	88
Gambar 4. 2 Penjelasan Teknisi Quizizz	89
Gambar 4. 3 Pemaparan Materi Melalui Quizizz.....	90
Gambar 4. 4 Pemberian Kode Akses Kuis Quizizz	91
Gambar 4. 5 Kegiatan Apersepsi	97
Gambar 4. 6 Guru Memantau Diskusi	98
Gambar 4. 7 Post Test Quizizz.....	99
Gambar 4. 8 Fitur Unik Quizizz.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Bukti Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Tabel Motivasi
- Lampiran 6 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 7 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 8 : Silabus
- Lampiran 9 : Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 10 : Nilai Harian Siswa
- Lampiran 11 : Struktur Organisasi MAN 5 Jombang
- Lampiran 12 : Tenaga Pendidik PNS MAN 5 Jombang
- Lampiran 13 : Tenaga Pendidik GBPNS MAN 5 Jombang
- Lampiran 14 : Tenaga Kependidikan
- Lampiran 15 : Dokumentasi
- Lampiran 16 : Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Churniawati, Veny Dwi. 2022. *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 1 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis di MAN 5 Jombang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila dilihat dari pemahaman konsep, prestasi belajar peserta didik, penguasaan materi, dan ketepatan dalam pemilihan, penerapan model dan media pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi memberikan inovasi pada pembelajaran, bentuk pemanfaatan teknologi adalah media *quizizz* yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perencanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang, (2) pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang, (3) evaluasi pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil Penelitian adalah (1) Perencanaan setiap kegiatan dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran, kemudian menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran yang menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *quizizz*. (2) Pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang dilaksanakan 2 siklus dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (3) Hasil penerapan aplikasi *quizizz* adanya peningkatan motivasi belajar siswa dibuktikan pada *post test* siklus I terdapat 14 siswa yang mendapat nilai tuntas dan pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Aplikasi *Quizizz*, Motivasi Belajar, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Perkembangan Hadis

ABSTRACT

Churniawati, Veny Dwi, 2022. Utilization of the *Quizizz* Application in Increasing Students' Learning Motivation in Class X Mathematics and Natural Sciences 1 Subjects Al-Qur'an Hadith Material History of Hadith Development at MAN 5 Jombang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag.

The learning process is said to be successful if it is seen from the understanding of the concept, student learning achievement, mastery of the material, and accuracy in the selection, application of learning models and media so that the objectives of learning can be achieved optimally. Along with the times and technological advances providing innovation in learning, the form of technology utilization is *quizizz* media which is used to convey subject matter so that learning objectives can be achieved.

The purpose of this study was to find out (1) planning for the use of the *quizizz* application in increasing students' learning motivation in the subjects of Al-Qur'an Hadith. (2) the implementation of the use of the *quizizz* application in increasing students' learning motivation in the subjects of Al-Qur'an Hadith Material History of Hadith Development Class X MIPA 1 at MAN 5 Jombang. (3) evaluation of the use of the *quizizz* application in increasing student motivation in the subjects of Al-Qur'an Hadith Material History of Hadith Development Class X MIPA 1 at MAN 5 Jombang. This study uses a qualitative approach with the type of Classroom Action Research. Data collection techniques using observation, interviews, tests and documentation. The research data were analyzed using descriptive analysis techniques.

The results of the study are (1) Planning for each activity begins with determining Core Competencies (KI) and Basic Competencies (KD) and learning objectives, then compiling RPP and learning steps that become references in learning activities using *quizizz* media. (2) The implementation of the use of the *quizizz* application on the subjects of Al-Qur'an Hadith Material History of Hadith Development Class X MIPA 1 At MAN 5 Jombang was carried out in 2 cycles and could increase students' learning motivation. (3) The results of the application of the *quizizz* application an increase in student learning motivation as evidenced in the post test cycle I there were 14 students who got a complete score and in the second cycle increased to 18 students who completed the learning process.

Keywords: Quizizz Application, Learning Motivation, Al- Qur'an Hadith, History of Hadith Development.

مستخلص البحث

حورنياواتي ، فيني دوي. ٢٠٢٢. استخدام تطبيق Quizizz في تحسين الدافع التعليمي للفتة ١٠ الرياضيات والعلوم الطبيعية ١ موضوعات مواد الحديث النبوي القرآن تاريخ تطوير الحديث في المدرسة العالية الحكومية ٥ جومبانج . أطروحة ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. مشرف الرسالة: أ.د. البروفيسور دكتور تريو سوبرياتنو الماجستير

يقال إن عملية التعلم تكون ناجحة عند النظر إليها من فهم المفاهيم ، وإنجازات تعلم الطلاب ، وإتقان المواد ، والدقة في Quizizz وتطبيق نماذج التعلم ووسائل الإعلام بحيث يمكن تحقيق أهداف التعلم على النحو الأمثل. مع تطور العصر والتقدم التكنولوجي الذي يوفر الابتكار في التعلم ، فإن شكلا من أشكال استخدام التكنولوجيا هو وسيلة Quizizz تستخدم لتقديم الموضوع بحيث يمكن تحقيق أهداف التعلم.

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة (١) التخطيط لاستخدام تطبيق Quizizz في زيادة دافعية تعلم الطلاب في مواد مادة القرآن الكريم التاريخية لتطوير الحديث فمة فصل الأولى الطابعة في المدرسة العالية الحكومية ٥ جومبانج ، (٢) تنفيذ استخدام تطبيق Quizizz في زيادة دافعية تعلم الطلاب في موضوعات الحديث القرآني تطوير المواد التاريخية للحديث فمة فصل الأولى الطابعة في المدرسة العالية الحكومية ٥ جومبانج ، (٣) تقييم استخدام تطبيق Quizizz في زيادة دافعية تعلم الطلاب في موضوعات مادة القرآن التاريخية لتطوير الحديث فمة فصل الأولى الطابعة في المدرسة العالية الحكومية ٥ جومبانج . يستخدم هذا البحث منهجا نوعيا مع هذا النوع من البحوث الإجرائية الصفية . تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والاختبارات والتوثيق . يتم تحليل بيانات البحث باستخدام تقنيات التحليل الوصفي .

نتائج البحث هي (١) يبدأ التخطيط لكل نشاط بإنشاء الكفاءات الأساسية (KI) والكفاءات الأساسية (KD) وأهداف التعلم ، ثم بجميع RPP وخطوات التعلم التي تصبح مراجع في أنشطة التعلم باستخدام وسائط Quizizz . (٢) تنفيذ استخدام تطبيق Quizizz في مواضيع المادة التاريخية للحديث القرآني لتطوير الحديث فمة فصل الأولى الطابعة في المدرسة العالية الحكومية ٥ جومبانج يتم تنفيذ دورتين ويمكن أن تزيد من دافعية التعلم لدى الطلاب (٣) نتائج تطبيق Quizizz هناك زيادة في دافعية تعلم الطلاب يتضح في دورة ما بعد Quizizz الأول أن هناك ١٤

طالبا يحصلون على درجات مكتملة وفي الدورة الثانية زادت إلى ١٨ طالبا تم إكمالهم في عملية التعلم.

الدافع التعليمي ، حديث القرآن ، تاريخ تطور الحديث . Quizizz الكلمات المفتاحية: تطبيق

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era modern sekarang ini, pendidikan adalah kegiatan yang wajib ditempuh setiap orang agar menjadi seorang yang berguna dan bermartabat, hal itu juga didukung oleh undang-undang sistem pendidikan nasional mengenai tujuan pendidikan di Indonesia ialah:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Dalam pendidikan tentu terdapat kegiatan belajar, yang mana hal tersebut merupakan kegiatan utama yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang, baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.³ Perubahan yang diharapkan meliputi ranah kognitif, afektif, juga psikomotorik. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya partisipasi, komunikasi, keaktifan belajar antara pendidik dan peserta didik, karena dalam pendidikan yang tak kalah penting adalah prosesnya bukan hanya

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003)

³ Ismail Maki, dan Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 1

hasil akhir, karena melalui proses tersebut peserta didik dapat memahami sekaligus mengerti maksud dari pembelajaran.

Di dalam pendidikan terdapat komunikasi yang terkandung transformasi pengetahuan, keterampilan-keterampilan, dan nilai, baik itu di dalam lembaga formal, maupun non formal seperti dalam lingkungan keluarga yang berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*).⁴

Salah satu keberhasilan pendidikan tergantung dari proses pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila dilihat dari pemahaman konsep, prestasi belajar peserta didik, penguasaan materi, dan ketepatan dalam pemilihan, penerapan model dan media pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Komponen dalam pembelajaran harus tersedia, salah satunya ialah sumber belajar yang sangat diperlukan karena ketersediannya menjadikan pembelajaran menjadi efektif.

Pendidik adalah salah satu figur yang menjadi tonggak keberhasilan dalam pembelajaran, mereka diharuskan paham terkait metode, media yang digunakan dalam pembelajaran terutama yang berhubungan dengan model pembelajaran, model pembelajaran disini bertujuan untuk merencanakan aktifitas dalam belajar mengajar.⁵ Seorang pendidik dikatakan profesional apabila memenuhi beberapa kompetensi dan memiliki kemampuan, keterampilan, kreativitas dalam kegiatan

⁴ Muhammad Hasan, dkk. *Landasan Pendidikan*, (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), hlm. 2

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.

pembelajaran, baik dalam hal metode, strategi, maupun media pembelajaran, karena jika para pendidik tidak menguasai hal tersebut, siswa akan mengalami kesulitan sehingga tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.⁶ Pendidik bertanggung jawab dalam hal pengembangan bakat, juga kemampuan peserta didik sesuai kebutuhan pribadi dan di sekitar lingkungannya. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut, maka guru memiliki fungsi sebagai agen perubahan dalam pendidikan. Salah satu peran seorang pendidik adalah memberikan motivasi terhadap peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari pendidikan di sekolah ialah motivasi belajar siswa, karena hal tersebut merupakan dorongan untuk melakukan pembelajaran, keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beragam faktor yang berasal dari luar (keadaan yang datangnya dari luar diri peserta didik yang mampu mendorong untuk melakukan kegiatan belajar) dan juga dari dalam peserta didik (keadaan yang berasal dari dalam peserta didik yang mendorong dirinya untuk melakukan tindakan belajar), faktor dari luar misalkan fasilitas belajar, cara menyampaikan guru, media yang digunakan, dengan adanya hal ini maka peserta didik dapat meningkatkan kemauan dalam belajar sehingga dapat berprestasi, karena sesungguhnya pembelajaran dikatakan efektif apabila interaksi antara pendidik dan peserta didik

⁶ *Ibid.*, hlm. 2

berlangsung aktif dan efektif serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam rentang waktu yang ditentukan.

Di dalam sistem pendidikan sekarang ini dibutuhkan peran dari pendidik yang menjadikan peserta didiknya tidak fokus hanya dalam pelajaran, melainkan harus menanamkan ilmu yang diterimanya, pada kenyataannya, masih terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah, hal tersebut berpengaruh pada prestasi belajarnya, sehingga dalam keadaan seperti ini, sebagai seorang pendidik dituntut untuk menemukan solusi terbaik yang dapat menanamkan motivasi belajar kepada peserta didiknya. Solusinya dengan berinovasi pada salah satu komponen pembelajaran, yakni media pembelajaran. Menurut *National Education Association* media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak, pandang, dengar dan termasuk teknologi perangkat keras atau seluruh bentuk saluran yang digunakan dalam proses penyampaian pesan.⁷

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran karena berfungsi membantu penyampaian pengetahuan dan berbagai informasi, dan pesan intruksional atau sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh keterampilan, memahami materi pembelajaran, sehingga kompetensi dalam pembelajaran dapat terpenuhi.⁸ Beragam jenis media yang dapat

⁷ Putu Ekayani, Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Vol. 2 No. 1, hlm. 2

⁸ Muhammad Hasan, *Op. Cit.* hlm. 4

digunakan oleh para pendidik dalam proses belajar mengajar, sehingga pendidik harus selektif dalam hal memilih jenis media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar termaktub dalam Alquran. Firman Allah SWT., dalam surah al-Nahl ayat 44, yakni:⁹

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan: “Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan,”

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, baik berupa media yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan maksudnya media yang dapat membangkitkan perasaan dan emosional, dalam salah satu firman Allah SWT., jelas disebutkan bahwa Allah menjadikan kalam sebagai media yang digunakan untuk memahami sesuatu. sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Alaq ayat 4, yakni:¹⁰

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Terjemahan: “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,”

⁹ Kementrian Agama RI, *Op.Cit*, hlm. 272

¹⁰ *Ibid.*, hlm.597

Saat ini, masalah pokok dalam proses belajar ialah rendahnya prestasi siswa dikarenakan metode atau media dalam penyampaian materi pelajaran kurang sesuai, khususnya pada mata pelajaran Agama Islam terutama Al-Qur'an Hadits yang sebagian besar materinya ialah deskriptif, hal tersebut menjadikan peserta didik berperan lebih besar menjadi pendengar, fakta lain yang peneliti juga temukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terhadap proses pembelajaran menemukan bahwa dalam pelajaran Agama Islam terutama Al-Qur'an Hadits peserta didiknya kurang antusias dan kurang memiliki keinginan untuk memahami pelajaran, hal tersebut terlihat ketika sedang berlangsungnya pembelajaran, masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikutinya, sehingga kurang menyerap apa yang dijelaskan oleh guru karena penyampaiannya terkesan monoton, dan dilihat dari tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran masih banyak yang hasil jawaban tidak sesuai, dan masih terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan maka dari itu.

Pemilihan media dalam penyampaian mata pelajaran ini sangat penting karena hal tersebut akan membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, selain itu, pembelajaran juga tidak terkesan monoton dengan adanya media pembelajaran yang interaktif, peserta didik akan dapat bermain sekaligus belajar, sehingga terciptalah pembelajaran yang menyenangkan.

Pemilihan media yang sesuai akan memudahkan tercapainya tujuan dari pendidikan, karena penggunaan media dalam pembelajaran dirasa sangat penting dalam proses belajar mengajar, terlebih dalam mata pelajaran Al-Qu'ran Hadits, didalamnya memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi untuk memahami, menghayati Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan pedoman bagi kehidupan umat Islam yang mengandung nilai kearifan, dan dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk watak, kepribadian, dan sikap peserta didik.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang pesat sehingga melahirkan berbagai macam inovasi dalam beberapa bidang yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya bidang pendidikan, era digital saat ini, pendidik tidak hanya difokuskan pada media pembelajaran klasikal, tetapi banyak terdapat pilihan media pembelajaran yang bersifat modern, pada revolusi *industry* 4.0 adalah tantangan kemajuan zaman bagi seluruh bidang, lebih khusus bidang pendidikan, hal tersebut memegang peran penting dalam bangsa, karena pendidikan merupakan usaha sadar menumbuhkembangkan potensi melalui pengajaran.¹¹

MAN 5 Jombang merupakan sekolah yang menggunakan metode dan media yakni metode ceramah dan media papan tulis membuat peserta didik bosan karena monoton dalam penyampaiannya. Peneliti memperoleh keterangan dari guru Al-Qur'an Hadits MAN 5 Jombang dengan

¹¹ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 1

pemakaian media tersebut mengatakan bahwasannya peserta didik cenderung pasif seperti minimnya yang bertanya maupun berdiskusi dalam pembelajaran, dan penyampaian materi dari guru tidak menjamin peserta didik benar-benar memahami sehingga hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan yakni 75, dibuktikan dengan adanya nilai harian siswa yang memperoleh rata-rata 52,3 nilai tersebut masih terlampau jauh untuk mencapai ketuntasan. Perlu adanya suatu media yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat tetap fokus dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Media pembelajaran yang dapat dipilih sebagai salah satu pemanfaatan teknologi ialah *quizizz*. *Quizizz* merupakan salah satu media pembelajaran *online* yang menyediakan beragam fitur interaktif sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan, karena prinsip dari aplikasi ini ialah “belajar sambil bermain”. *Quizizz* dapat diakses melalui aplikasi maupun laman *online*. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan dengan pembelajaran yang sifatnya menyenangkan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Beragam penelitian terkait pemanfaatan aplikasi *quizizz* menunjukkan bahwa terdapat kemanfaatan yang diperoleh dan aplikasi tersebut menggambarkan bahwa dapat meningkatkan kompetensi dan keahlian siswa. Dengan adanya aplikasi ini mampu mengakomodir

permasalahan media pembelajaran berbasis teknologi di Indonesia. Keunggulan aplikasi ini dibanding dengan aplikasi pembelajaran lainnya adalah beragamnya fitur unik yang disediakan seperti karakteristik kuis yang didalamnya terdapat meme, avatar, tema, dan diiringi musik penghibur yang mana hal tersebut dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk berlomba-lomba mendapatkan hasil yang memuaskan, jika jawaban kuis kurang benar, maka disajikan jawaban yang benar, sehingga mudah bagi peserta didik untuk mengoreksi mandiri disajikan *review question* guna mencermati kembali jawaban yang dipilih dan dapat digunakan sebagai ulasan.

Keunggulan lain dari aplikasi *quizziz* adalah proses pembelajaran dan kuis dapat dilakukan kapan dan dimana saja. sehingga pembelajaran tidak hanya terfokus di dalam ruang kelas. Apabila pelaksanaan kuis dilakukan secara bersamaan, maka akan terlihat peringkat dari peserta didik tersebut. selain itu keunggulan yang dapat dirasakan sebagai pendidik adalah adanya hasil kuis yang dapat diunduh dalam bentuk *spreadsheet Excel* sehingga meringankan pendidik dalam rekapitulasi nilai.

Menurut penelitian Unik Hanifah, dkk menyatakan bahwasanya aplikasi *quizziz* dapat mendorong motivasi belajar siswa sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar. Pada siswa tingkat SMA, dimana pada fase ini emosi mereka sedang tumbuh bergejolak dan terkadang dapat memperlambat kinerja otak ketika dalam kegiatan proses

belajar mengajar.¹² Hal tersebut sejalan dengan penelitian Yulia Isratul A. menyatakan bahwasanya dengan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan karena aplikasi tersebut bersifat inovatif, kreatif dan menyenangkan.¹³

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 1 Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis di MAN 5 Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Dengan adanya hal yang telah dikemukakan di atas maka bisa diambil fokus penelitian/rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang ?

¹² Unik Hanifah Salsabila, Iefone Shiflana Habiba, Dkk, *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA*, Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, Vol 4, No. 2, 2020, hlm. 165

¹³ Yulia Isratul Aini, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu*, Kependidikan, Vol 2, No. 25, hlm. 2

3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat merasakan dan menghayati sebagai calon pendidik khususnya pada inovasi media pembelajaran menggunakan aplikasi *quizizz*.

b. Bagi Guru

Secara umum penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih berinovasi sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memacu semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran, serta melatih peserta didik untuk menggunakan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Bagian orisinalitas penelitian merupakan bahasan yang menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Bidang kajian yang diteliti adalah pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas X MIPA 1 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 5 Jombang. Peneliti mengambil lima sampel penelitian terdahulu dengan menyajikan dalam bentuk uraian dan tabel, sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Bella Nabila Mujahidah dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tata Cara Shalat Jenazah Dengan Media *Quizizz* Pada Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 20 Solokuro” menggunakan metode penelitian *Research and Development (RnD)*. Hasil Penelitiannya menunjukkan pengembangan (1) Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar tata cara salat dengan media *Quizizz*. (2) Hasil validasi bahan ajar menurut para ahli materi dengan presentase 94% dan menurut para ahli media dengan presentase 92%. (3) keefektivan bahan ajar diperoleh dari nilai rata-rata *Post-test* sebesar 91,8% yang berarti bahan ajar sangat efektif. Jika dibandingkan penelitian milik Bella Nabila Mujahidah dengan milik peneliti, keduanya memiliki kesamaan, yakni sama-sama menggunakan aplikasi *quizizz*, perbedaanya dilihat dari lokasi penelitian, jenis dan metode

penelitian yang digunakan Menggunakan model pengembangan *Four-D* (4D).¹⁴

2. Skripsi, Nurhidayah Br Naipospos dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Pada Pembelajaran Akuntansi Secara Online Dimasa Pandemi COVID 19. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara garis besar aplikasi *quizizz* memiliki kebermanfaatan dalam pembelajaran Akuntansi yang dilakukan secara online pada proses pembelajaran daring. Jika dibandingkan dengan milik peneliti, keduanya memiliki kesamaan, yakni sama-sama menggunakan aplikasi *quizizz*, perbedaanya dilihat dari lokasi penelitian, metodologi yang dipakai ialah penelitian kepustakaan (*Library Research*).¹⁵
3. Skripsi, Yoselia Alvi Kusuma dengan judul “ Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Quizizz* Dalam Pembelajaran Daring (*Online*) Fisika Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X MIPA Di SMA Masehi Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini dapat diketahui efektivitas penggunaan media *quizizz* pada kegiatan penutup pembelajaran daring fisika pada materi usaha dan energi yang ditinjau melalui respon peserta didik. Jika dibandingkan dengan milik peneliti, Sama-sama menggunakan aplikasi *quizizz* sebagai alat bantu dalam meningkatkan pembelajaran daring (*Online*), Objek penelitiannya sama

¹⁴ Bella Nabila Mujahidah, “Pengembangan Bahan Ajar Tata Cara Salat Jenazah Dengan Media *Quizizz* Pada Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 20 Solokuro”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020

¹⁵ Nurhidayah Br Naipospos, “Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Pada Pembelajaran Akuntansi Secara Online Dimasa Pandemi COVID 19”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020

kelas X MIPA. Perbedaannya terletak pada Lokasi Penelitian, Metodologi penelitiannya (*R&D*) (*Research and Development*), subjek penelitiannya 23 siswa, tujuannya untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *quizizz*.¹⁶

4. Jurnal, Yulia Isratul Aini dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Quizizz* Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Di Bengkulu”. Hasilnya menunjukkan bahwa *quizizz* dapat menghasilkan media yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga perlu dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Persamaannya dengan milik peneliti ialah menggunakan aplikasi *quizizz* sebagai alat bantu dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh, perbedaannya penelitian ini lebih mengarah pada metode kualitatif deskriptif sedangkan jurnal ini mendeskripsikan tentang pemanfaatan *quizizz* sebagai media pembelajaran, dimanfaatkan untuk jenjang Pendidikan Dasar dan menengah, lokasi penelitian.¹⁷
5. Jurnal, Unik Hanifah Salsabila, Iefone Shiflana Habiba, Dkk, dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA”, Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi memiliki persamaan dengan milik peneliti ialah sama-sama menggunakan aplikasi *quizizz*, sama-sama membahas

¹⁶ Yoselia Alvi Kusuma, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Quizizz* Dalam Pembelajaran Daring (Online) Fisika Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X MIPA Di SMA Masehi Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”. 2020

¹⁷ Yulia Isratul Aini, “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Quizizz* Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Di Bengkulu”, 2019

pemanfaatan aplikasi *quizizz*, perbedaan dengan penelitian penulis adalah lokasi penelitian metodologi kepastakaan (*Library Research*).

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/Dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Skripsi, Bella Nabila Mujahidah, Pengembangan Bahan Ajar Tata Cara Shalat Jenazah Dengan Media <i>Quizizz</i> Pada Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 20 Solokuro, 2021	- Sama-sama menggunakan aplikasi <i>quizizz</i>	- Penggunaan lokasi penelitian, - Jenis dan metode penelitian yang digunakan - Menggunakan model pengembangan <i>Four-D</i> (4D) - Objek penelitiannya kelas IX SMP	Dari penelitian ini, peneliti mengetahui tentang Pengembangan Bahan Ajar Tata Cara Shalat Jenazah Dengan Media <i>quizizz</i>
2.	Skripsi, Nurhidayah Br Naipospos dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi <i>Quizizz</i> Pada Pembelajaran Akuntansi Secara Online Dimasa Pandemi COVID 19, 2020	- Sama-sama menggunakan aplikasi <i>quizizz</i>	- Lokasi Penelitian - Metodologi penelitian kepastakaan (<i>Library Research</i>)	Dari penelitian ini, peneliti dapat mengetahui kebermanfaatan aplikasi <i>quizizz</i> bagi pembelajaran
3.	Skripsi, Yoselia Alvi Kusuma	- Sama-sama menggunakan	- Lokasi Penelitian,	Dari penelitian ini

	dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi <i>Quizizz</i> Dalam Pembelajaran Daring (<i>Online</i>) Fisika Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X MIPA Di SMA Masehi Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, 2020	<p>aplikasi <i>quizizz</i> sebagai alat bantu dalam meningkatkan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitiannya sama kelas X MIPA 	<p>Metodologi penelitiannya (<i>R&D</i>) (<i>Research and Development</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek penelitiannya 23 siswa - Tujuannya untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi <i>quizizz</i> 	dapat diketahui efektivitas penggunaan media <i>quizizz</i> pada kegiatan penutup pembelajaran daring fisika pada materi usaha dan energy yang ditinjau melalui respon peserta didik
4.	Jurnal, Yulia Isratul Aini dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Quizizz</i> Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Di Bengkulu”, Jurnal Kependidikan, 2019	Sama-sama menggunakan aplikasi <i>quizizz</i> sebagai alat bantu dalam meningkatkan pembelajaran	Penelitian penulis lebih mengarah pada metode kualitatif deskriptif, digunakan untuk pembelajaran pendidikan Sekolah Dasar dan menengah di Bengkulu sedangkan jurnal ini mendeskripsikan tentang pemanfaatan <i>quizizz</i> sebagai media pembelajaran	Dari penelitian ini, peneliti mengetahui tentang pemanfaatan media pembelajaran <i>quizizz</i> sebagai media dalam jaringan

5.	Jurnal, Unik Hanifah Salsabila, Iefone Shiflana Habiba, Dkk, dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA”, Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, 2020	- Sama-sama menggunakan aplikasi <i>quizizz</i> - Sama-sama membahas pemanfaatan aplikasi <i>quizizz</i>	- Lokasi penelitian - Metodologi kepustakaan (<i>Library Research</i>)	Dari penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa media aplikasi <i>quizizz</i> sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran .
----	---	--	--	---

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, maka pada penelitian ini bertujuan sebagai tindak lanjut penelitian yang sudah ada dan sebagai penyempurna dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif terkait pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa dan diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah untuk melengkapi beberapa hal yang tidak dibahas dalam penelitian yang sudah dilakukan dan bisa bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.

F. Penegasan Istilah

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari dasar kata “manfaat” yang memiliki arti proses, cara, atau perbuatan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu objek atau benda sehingga hal tersebut memiliki fungsi.

2. Aplikasi *Quizizz*

Aplikasi *quizizz* merupakan salah satu media pembelajaran elektronik yang dapat menunjang berjalannya proses pembelajaran dengan menawarkan beragam fitur, mulai dari pembuatan kuis interaktif, materi interaktif baik berupa slide, hingga media yang lainnya yang dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan cara membagikan kode kuis maupun link pelajaran yang dapat diakses melalui *login web* maupun aplikasi secara langsung.

3. Motivasi Belajar

Dorongan atau usaha yang timbul pada individu baik sadar maupun tidak sehingga menyebabkan merubah tingkah laku dan memperoleh suatu kepandaian atau ilmu.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian ini, penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memuat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus/rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Perspektif Teori

Memuat landasan teori yang terkait dengan penelitian tersebut.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat metode penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian

Bab ini menyajikan deskripsi umum dan khusus mengenai subjek penelitian, paparan data hasil temuan.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai temuan penelitian yang telah dibahas dibab 4 yang kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

BAB VI : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kehadiran media pembelajaran dapat mendorong kemampuan intelektual maupun emosional peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Secara harfiah, media berasal dari bahasa latin *medium* berarti “pengantar” atau “perantara”. Menurut Sadiman media ialah beragam jenis komponen dalam lingkungan pendidikan yang menimbulkan rangsangan untuk belajar.¹⁸ Daryanto berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan dalam penyampaian pesan dalam pembelajaran sehingga dapat menstimulasi pikiran, minat, dan perasaan siswa sehingga dapat tercapai tujuan yang dikehendaki.¹⁹

Dari berbagai pendapat terkait media pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat menyalurkan materi pembelajaran kepada peserta didik baik berupa media cetak maupun

¹⁸ Ramen A Purba, Imam Rofika, Dkk. *Pengantar Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 8

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 4

teknologi, hal tersebut sejalan dengan pendapat Gagne dan Briggs bahwa media pembelajaran ialah alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, baik itu berupa buku, kamera, gambar, televisi, komputer, dan lain sebagainya.²⁰

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi para pendidik sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran. Menurut Adam dan Taufik media pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut:²¹

1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan fungsi utama disamping fungsi lainnya.

2) Fungsi Semantik

Kemampuan media dalam menambah pembendaharaan kosa kata atau makna yang dipahami peserta didik.

3) Fungsi manipulatif

Fungsi ini berdasarkan pada ciri-ciri umum, seperti kemampuan menyimpan, merekam, merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek.

4) Fungsi Psikologis

Fungsi ini terdiri dari fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi imajinatif, fungsi motivasi dan sosio-kultural.

Harry C. Mc. Kown menyebutkan bahwa fungsi media pembelajaran sebagai berikut:²²

²⁰ Raudhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 2

²¹ Adam & Taufik, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*, CBIS Jurnal, Vol. 3, No. 2, 2015, hlm. 78-90

- 1) Dapat mengubah situasi belajar yang semua bersifat teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan kongkrit
- 2) Dapat meningkatkan motivasi anak untuk lebih aktif dan memusatkan perhatian pada objek yang dipelajari
- 3) Dapat memperjelas isi pembelajaran dan meningkatkan rasa ingin tahu terhadap isi pembelajaran

Keberadaan media menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat mempermudah, memperjelas dan menciptakan kemenarikan dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menjadi alat bantu untuk menyampaikan sesuatu kepada peserta didik baik itu pesan, informasi hingga materi pembelajaran dan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.²³ Selaras dengan pendapat Hamalik yang mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran ketika proses belajar dan mengajar mampu membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁴

²² Rodhatul Jennah, *Op. Cit.* hlm. 20

²³ Hamid, Mustofa Abi, Dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 7

²⁴ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet Ketiga, 2002), hlm. 15

Kemp & Dayton menyebutkan bahwa beberapa hasil penelitian yang memperlihatkan dampak positif penggunaan media pembelajaran sebagai bagian yang melekat dalam pembelajaran ialah:²⁵

- 1) Penyampaian baik pesan maupun materi pembelajaran menjadi lebih efektif
- 2) Pembelajaran menjadi menarik
- 3) Pembelajaran lebih interaktif
- 4) Menghemat waktu atau efisiensi waktu
- 5) Kualitas hasil belajar lebih meningkat

c. Macam-macam dan Karakteristik Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menjadi alat bantu untuk menyampaikan sesuatu kepada peserta didik baik itu pesan, informasi hingga materi pembelajaran. Beragam bentuk media pembelajaran, diantaranya ialah sebagai berikut:²⁶

a. Media Visual

Media visual merupakan media pembelajaran yang menggunakan panca indera penglihatan untuk menarik perhatian siswa, dan lebih memudahkan pendidik dalam penyampaian sesuatu karena terdapat objek penjelas dari apa yang diutarakan oleh pendidik.

²⁵ *Ibid.*, Hlm. 22-23

²⁶ Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi COVID-19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 75-78

Karakteristik media ini ialah menampilkan komunikasi satu arah, berpusat pada peserta didik, teks dapat dibaca secara linear.²⁷

Contoh dari media visual seperti gambar, foto, lukisan yang dapat dilihat panca indera.

b. Media audial

Media ini cenderung menggunakan indera pendengaran, menurut Riyana media audial adalah media yang menyajikan informasi melalui audio atau suara dan membutuhkan indera pendengaran. Karakteristik dari media ini ialah sifat komunikasinya satu arah, pesan atau materi yang disampaikan direkam sehingga dapat diputar sesukanya, mudah dipindahkan dan jangkauannya luas, dapat mengembangkan daya imajinasi.²⁸ Contoh dari media audial seperti audio, *mp3*, musik, rekaman, suara manusia.

c. Media audio visual

Media ini menggabungkan antara media audio dengan media visual, jadi media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat dinikmati oleh indera penglihatan dan pendengaran. Karakteristik media ini adalah bersifat linear, digunakan sesuai cara yang sudah ditetapkan sebelumnya. Contoh media audio visual ialah televisi, video pembelajaran, film, dan lain sebagainya yang dapat dilihat dan didengar.

²⁷ Pakpahan, Andrew Fernando, Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 73-80

²⁸ *Ibid.*,

d. Media teks

Media teks merupakan media yang penyampaiannya menggunakan sebuah teks tertulis, dan mengharuskan peserta didik membaca, media ini sangat mudah dalam pengaplikasiannya.

Gagne menggolongkan media pembelajaran menjadi media untuk dikomunikasikan dan media cetak, penggolongan ini dikaitkan dengan kemampuannya, contoh mediana ialah gambar, film, audio, gambar bergerak.²⁹

Seiring perkembangan zaman yang sudah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana teknologi semakin berkembang dan memiliki peran besar bagi kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran yang menggunakan teknologi atau yang dikenal dengan sebutan media pembelajaran berbasis TI. Media pembelajaran berbasis TI merupakan media yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan secara interaktif efektif dan efisien, salah satu contoh dari media teknologi adalah pemanfaatan aplikasi *quizizz* sebagai media pembelajaran yang interaktif dan bersifat menyenangkan.

2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran merupakan suatu proses mengajarkan, memberitahu, mengatur. Pembelajaran juga bermakna suatu kegiatan

²⁹ Pakpahan, Andrew Fernando, *Ibid*, hlm. 62

mengarahkan atau membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar.³⁰ Menurut Degeng pembelajaran ialah usaha untuk membelajarkan peserta didik dimana didalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan juga mengembangkan metode atau media guna untuk tercapainya hasil pembelajaran yang dikehendaki.³¹ Gagne berpendapat bahwa dalam pembelajaran didalamnya tercakup segala peristiwa yang menjadi pengaruh terhadap proses pembelajaran, tidak hanya terbatas pada peristiwa yang dilakukan oleh gurunya saja.³² Sedangkan miarso berpendapat bahwa pembelajaran merupakan upaya mengelola lingkungan secara sengaja untuk membentuk orang lain dalam kondisi tertentu.³³

Dari berbagai pendapat terkait pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi timbal balik dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki.

Alquran merupakan sumber hukum dan pedoman bagi umat Islam, secara etimologi Alquran ialah bacaan.³⁴ Menurut terminologi Alquran ialah wahyu Allah yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.,

³⁰ Aprida Pane, *Belajar dan Pembelajaran*, Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 2, 2017, hlm. 337

³¹ Badriyah, *Evektivitas Proses Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Jurnal Lentera Komunikasi, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 22

³² *Ibid.*,

³³ *Ibid.*,

³⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3

agar menjadi pedoman umat manusia dan bernilai ibadah jika membacanya.³⁵

Hadis ialah segala hal baik itu perkataan, perbuatan, dan ketetapan yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW., dan dituturkan kembali oleh para sahabat.³⁶ Hadis menjadi sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Sedangkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ialah salah satu unsur dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) baik dalam madrasah hingga sekolah umum yang mendidik siswa agar memahami sehingga mencintai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber dan pedoman agama Islam, sehingga dapat mengamalkan ajaran yang dikandung dalam kehidupan.³⁷

Al-Qur'an dapat digali dalam berbagai bidang, secara garis besar kandungan dari Al-Qur'an ialah sebagai berikut:³⁸

1. Aqidah

Maknanya (keimanan) tentang kepercayaan kepada Allah SWT.

³⁵ Bachrul Ilmy, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X SMK*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 58

³⁶ Yuliharti dan Shabri Shaleh Anwar, *Metode Pemahaman Hadis*, (Riau: PT. Inndragiri Dot Com, 2018), hlm. 1

³⁷ Martono La Moane, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makasar*, tesis: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2026, hlm. 42

³⁸ Dodi Ilham Mustaring, *Buku Ajar: Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hlm. 104-105

2. Syariat

Didalamnya terdiri dari ibadah murni yang mengatur hubungan manusia dengan sang pencipta, dan *muamalah* yakni hubungan antara manusia dengan sesama makhluk hidup, dan alam sekitar.

3. Akhlak

Berhubungan dengan budi pekerti, meluhurkan, mensucikan, agar tercapai kebahagiaan.

4. Sejarah

Kisah terdahulu agar dapat diambil ibrahnya sebagai peringatan, dan agar dapat dijadikan teladan bagi kehidupan umat Islam.

5. Berita masa depan, dan yang akan terjadi

Berita hingga peristiwa yang akan terjadi, seperti, hari kiamat, kehidupan di akhirat.

Materi hadis sesuai dengan fungsi dari hadis, yakni memperkuat Alquran (*Bayan Taqyid*) menetapkan Alquran (*Bayan Taqrir*), memperjelas Alquran (*Bayan Tafsir*). Menciptakan hukum syariat (*Bayan Tasyri*). Menghapus hukum yang diterangkan (*Bayan Naskh*).³⁹ Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits berpedoman pada kurikulum, jadi pemilihan materinya harus sejalan dengan kurikulum yang diterapkan.

³⁹ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 18

b. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam suatu pembelajaran tentunya harus memiliki tujuan, tujuan dari pembelajaran ialah suatu pernyataan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan sebagai gambaran hasil belajar yang diharapkan.⁴⁰ Berdasarkan pengertian tujuan pembelajaran, peneliti menarik kesimpulan bahwa tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggambarkan tingkah laku, kemampuan yang diharapkan pada peserta didik setelah proses pembelajaran baik itu meliputi kegiatan membaca, menulis, penghayatan isi kandungan Alquran dan Hadits sehingga dapat membina, membimbing, dan dapat mengamalkan ajaran-ajaran Alquran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan dari adanya ruang lingkup materi yang sudah ditetapkan dalam kurikulum 2013 ialah untuk diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah yang diawali dengan perancangan desain pembelajaran yang tertuang didalam silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku pegangan guru, dan peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berpedoman dari KMA.

⁴⁰ Harmoni, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 84

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 85

Ruang lingkup materi Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Aliyah mencakup aturan KMA 2019 ialah sebagai berikut.⁴²

a) Dasar-dasar Alquran ialah sebagai berikut:

- (1) Pendapat ulama terkait Alquran dan wahyu
- (2) Sejarah penurunan dan penulisan Alquran
- (3) Bukti-bukti keautentikan Alquran
- (4) Kemukjizatan Alquran
- (5) Pokok-pokok isi Alquran
- (6) Struktur ayat dan surat dalam Alquran

b) Dasar-dasar ilmu al- hadits, diantaranya:

- (1) Perihal hadis, sunah, *khobar* dan *atsar* (macam-macam sunnah)
- (2) Perkembangan hadis
- (3) Unsur-unsur hadis
- (4) Fungsi hadis terhadap Alquran
- (5) Pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya
- (6) Biografi tokoh hadis dan kitabnya

c) Tema dari perspektif Alquran dan Hadis yakni:

- (1) Manusia dan tugasnya sebagai pemimpin (khalifah) di muka bumi
- (2) Demokrasi dan musyawarah mufakat
- (3) Keikhlasan dalam beribadah
- (4) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
- (5) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup

⁴² Tatik Fitriyani, Imam Saifullah, *Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah*, jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 14, No. 02, 2020, hlm. 357-358

- (6) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhuafa
- (7) Berkompetensi dalam kebaikan
- (8) *Amar ma'ruf nahi munkar*
- (9) Ujian dan cobaan manusia
- (10) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
- (11) Berlaku adil dan jujur
- (12) Toleransi dan etika pergaulan
- (13) Etos kerja
- (14) Makanan yang halal dan baik
- (15) Ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Tinjauan Tentang *Quizizz*

a. Pengertian *Quizizz*

Quizizz merupakan aplikasi pembelajaran *online* berbasis permainan yang memiliki beberapa fitur untuk menunjang proses belajar mengajar yang bersifat interaktif sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.⁴³ Aplikasi ini juga menawarkan fitur pembuatan kuis interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran jarak jauh, baik untuk Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS) hingga Penilaian Akhir Semester (PAS).⁴⁴ Aplikasi ini dapat diakses

⁴³ Herlina Ahmad, dkk, *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2021), hlm. 102

⁴⁴ Tony Suhartik, *Best Practice Implikasi Media Quizizz Berbasis Androin Terhadap Kualitas Pembelajaran dalam Mencetak Siswa Berprestasi di Tingkat Nasional*, (Malang: Ahlimedia Book, 2020), hlm. 6-7

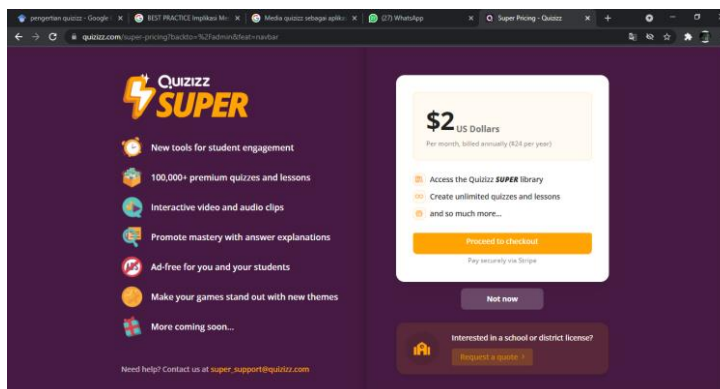
melalui beberapa perangkat, diantaranya, *computer*, *Smartphone*, *tablet*.

Aplikasi *quizizz* dapat diakses secara *live* didalam kelas maupun dijadikan tugas rumah atau yang disebut dengan fitur *home work*, karena terdapat estimasi pengerjaan (*timer*), dan tersedia fitur *deadline*, sehingga peserta didik lebih mudah untuk belajar dimanapun dan kapanpun. Laman *quizizz* mulai dipublikasikan sejak tahun 2017, hingga saat ini pengguna yang terdaftar mencapai 20 juta user, dan peserta didik yang memainkan mencapai 100 juta siswa.⁴⁵

Hasil penelitian Bella Nabila Mujahidah menunjukkan bahwa bulan September 2020 adanya pembaharuan pada aplikasi ini yang dikenal dengan *Quizizz Super*, dimana terdapat *tool* baru yakni berupa *lesson* (pembelajaran) sehingga hal ini memudahkan pendidik untuk membuat bahan ajar presentasi berbentuk *slide* berbasis *online*, namun harus mengeluarkan biaya agar dapat *upgrade to super* atau yang dikenal dengan istilah *premium* untuk menikmati beberapa fitur canggihnya, diantaranya seperti fitur input link video pembelajaran *online* seperti pada gambar berikut:⁴⁶

⁴⁵ Nunung Supriyadi, *Penerapan Aplikasi Quizizz dalam Pembelajaran Daring di Era COVID-19*, Jurnal Cakrawala Mandarin, Vol. 5, No. 1, hlm. 43

⁴⁶ Bella Nabila Mujahidah, *Op.Cit*, hlm. 29



Gambar 2. 1 Quizizz Super

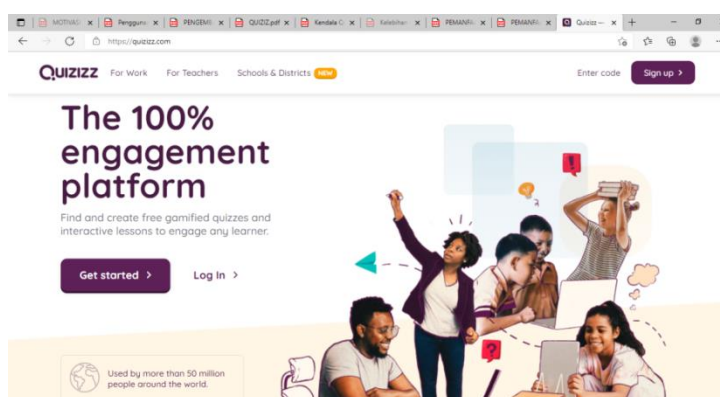
b. Langkah-Langkah Membuat Quizizz

Agar dapat menggunakan berbagai fitur yang ada pada laman *quizizz* maka hendaknya mengikuti beberapa langkah, diantara langkah-langkah dalam mengakses laman *quizizz*, ialah sebagai berikut:⁴⁷

1. Membuat akun *quizizz*

- a. Sebagai guru/ *educator* buka alamat *website* www.quizizz.com

dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Laman awal quizizz

⁴⁷ Andi Asrifan, *Modul Tutorial Penggunaan Quizizz (www. quizizz.com) pada Pembelajaran di Kelas*, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, 2020, hlm. 2-27

b. Buat akun (*sign up*)

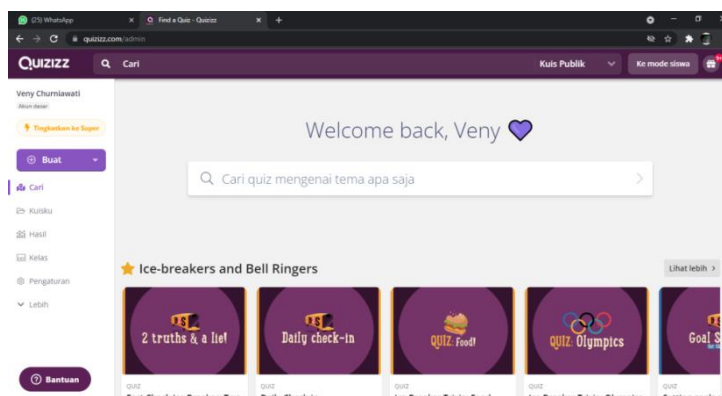
Terdapat dua pilihan cara untuk mendaftar, dapat dengan akun *google* maupun melalui *email* lain, jika menggunakan akun *google*, maka secara langsung klik ***sign up with google***, masukkan alamat *email* dan *password* kemudian *quizizz* siap digunakan.

c. Pilih peran

Apabila sebagai pendidik atau guru maka pilih ***a teacher***

d. Silahkan melengkapi identitas sebagai berikut:

Pilih *gender* (Mrs/ Mr), masukkan nama depan, nama belakang dan juga *password* yang digunakan, jika sudah lengkap silahkan klik ***Complete sign up***, kemudian akun siap digunakan



Gambar 2. 3 Tampilan laman akun awal

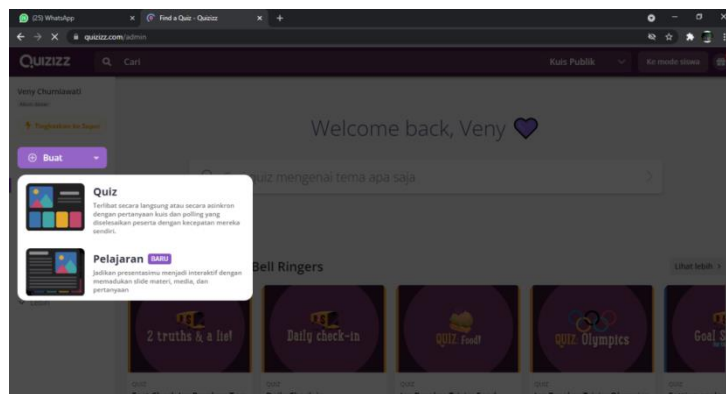
2. Langkah mengakses akun *quizizz*

Beberapa langkah untuk mengakses *quizizz* ialah sebagai berikut:⁴⁸

- a. *Login* menggunakan ***username*** dan ***password*** yang telah dibuat
- b. Kemudian secara langsung dapat memasuki laman utama *quizizz* dan siap diaplikasikan.

3. Membuat Kelas atau kuis *online*

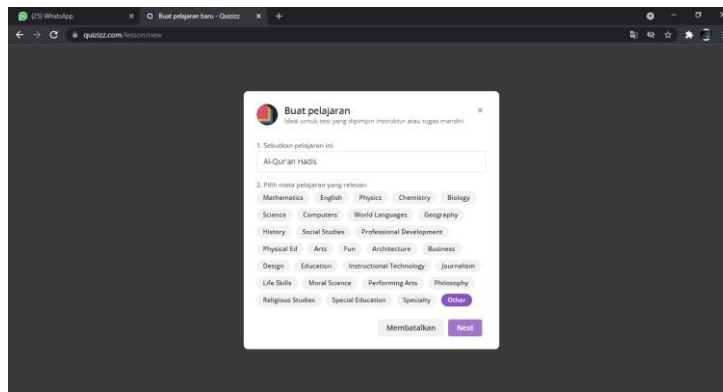
- a. Klik ***Create*** atau ***buat***, kemudian pilih salah satu pilihan



Gambar 2. 4 Tampilan Fitur Quizizz

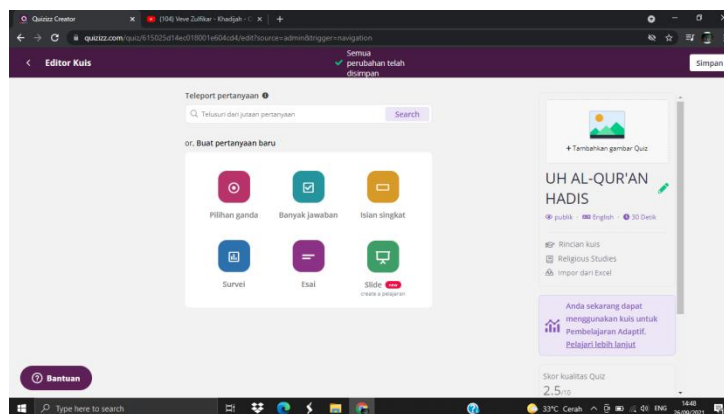
- b. Apabila memilih fitur pelajaran, maka pilih dan isikan identitas pelajaran yang akan dibuat, sebagai berikut tampilannya:

⁴⁸ Nurhidayah Br Naipospos, skripsi: *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Akuntansi secara Online dimasa Pandemi Covid-19*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020). Hlm. 20-23



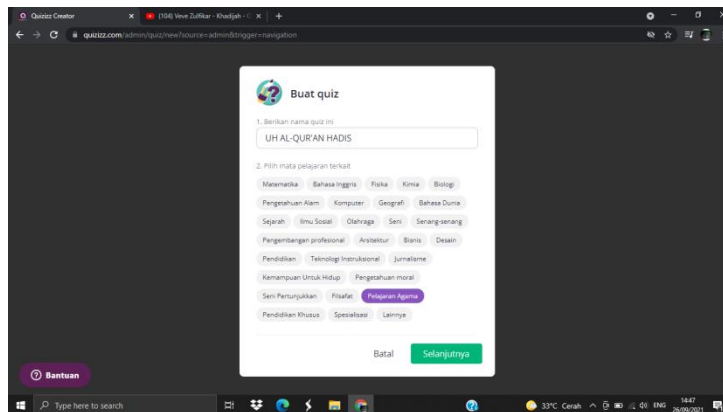
Gambar 2. 5 Fitur Pembelajaran

- c. Apabila memilih fitur kuis, maka terdapat beberapa pilihan fitur kuis, yakni pilihan ganda (*Multiple choice*), banyak jawaban (*Checkbox*), isian singkat (*Fill-in-the-blank*), survey (*poll*), *essay (open-ended)*, *slide* berikut tampilan pilihan bentuk dari kuis pada *quizizz*:



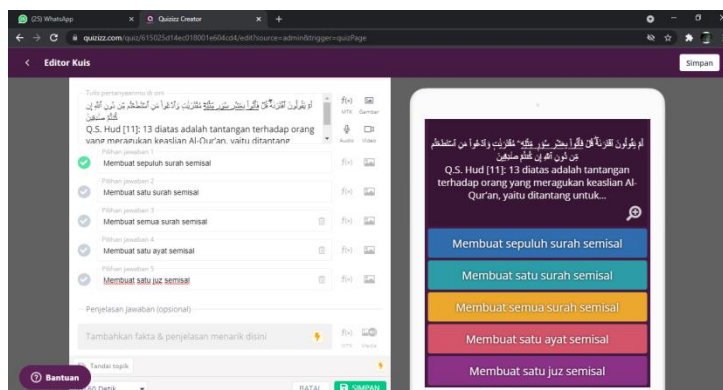
Gambar 2. 6 Tampilan Fitur Quizizz

- d. Apabila ingin membuat kuis *multiple choice*, langkah pertama ialah mengisi identitas kuis, selanjutnya **create a new question** tampilannya sebagai berikut:



Gambar 2. 7 Identitas Quizizz

- e. Silahkan input soal dan kunci jawaban yang sesuai, *quizizz* memiliki fitur *timer* dan kunci jawaban yang benar dari soal yang di input, tiap pilihan jawaban memiliki empat opsi, jika lebih dari itu maka klik “**add answer option**”, setelah input soal maka klik **simpan** atau **Save**, jika ingin menambah soal, silahkan klik tombol + atau “*create a new question*” berikut tampilannya:



Gambar 2. 8 Tampilan Menu Multiple Choice

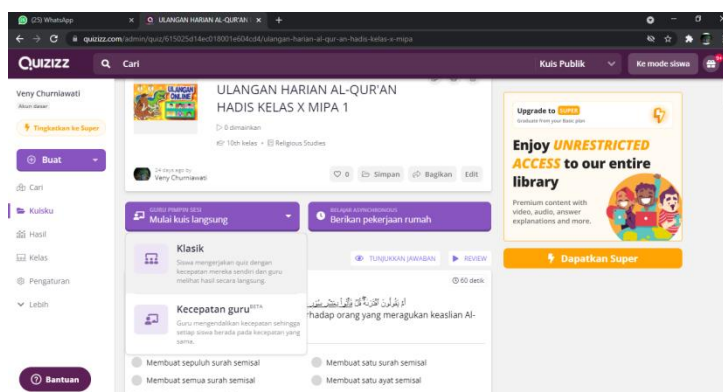
Fitur yang disediakan ialah dapat menambah gambar pada soal dan jawaban, mengatur waktu pengerjaan soal, dapat mengatur

soal apakah *multiple choice* dengan jawaban tunggal (*Single answer*) atau lebih dari satu (*multi select*).

4. Menampilkan kuis

Sebelum memulai kuis, pastikan terlebih dahulu fasilitas seperti laptop, *LCD Projector*, papan tulis, spidol tersedia untuk menampilkan kode permainan. Soal akan ditampilkan pada layar peserta didik, sedangkan pada akun pendidik adalah rekap jawaban. Sebelum menampilkan kuis, terdapat pilihan dari kuis yang dibuat dengan mengklik **“my quizzes”**, yakni:

- Live game* : permainan dilaksanakan secara *real time* atau 1 waktu
- Homework* : dilaksanakan sesuai *setting* waktu dari pendidik

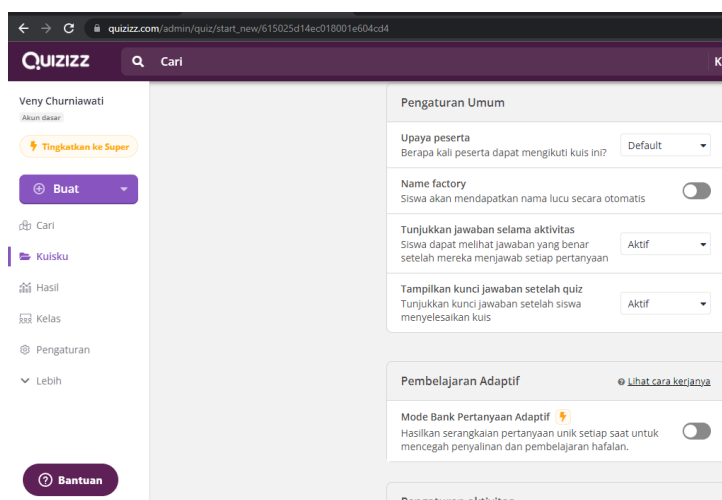


Gambar 2. 9 Pilihan Pengerjaan Soal

Tata cara permainan *live game* ialah:

- 1) Klik *live game* untuk memulai kuis
- 2) Peserta didik menyiapkan perangkat elektronik yang digunakan untuk mengerjakan.

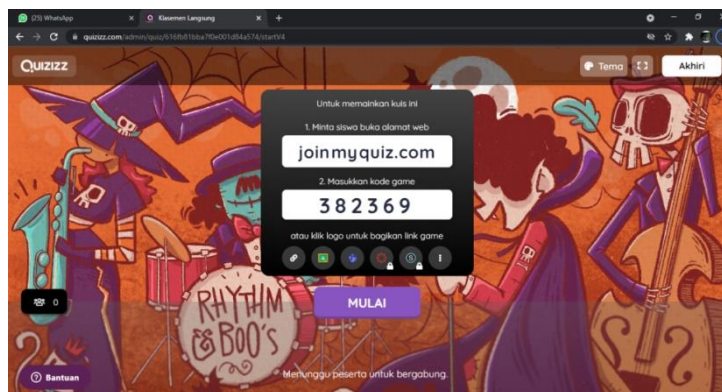
- 3) Klik **“host game”** agar dapat dimulai. Guru dapat melakukan *setting* terhadap kuis tersebut dengan cara klik mode **“classic”** dan melakukan *setting*



Gambar 2. 10 Tampilan Setting Live Game

Diantara *setting* yang dapat guru pilih ialah dapat mengatur berapa kali siswa dapat mengerjakan kuis, menampilkan opsi jawaban yang benar atau tidak, apakah siswa memilih melihat pembahasan soal setelah dikerjakan atau tidak, mengatur soal random atau acak, mengatur jawaban random atau tidak, semua dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

- 4) Setelah *setting* diatur dan klik **“host game”** akan muncul halaman. Silahkan meminta peserta didik untuk membuka *website* dengan alamat **“joinmyquiziz.com”** atau dengan menginstal aplikasi *quizizz* di *playstore/appstore*, selanjutnya input kode yang diberikan guru, kemudian klik **“start”** untuk memulai.



Gambar 2. 11 Tampilan Kode Live Game

5. Tampilan pada layar perangkat peserta didik

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peserta didik untuk memulai *live game* ialah:

- a. Buka “*join my quiziz.com*” selanjutnya input kode (6 digit angka) yang diberikan pendidik
- b. Minta siswa menuliskan identitas masing-masing
- c. Klik “**START**” apabila siap mengerjakan kuis, apabila telah usai mengerjakan, maka akan tampil rekapitulasi jawaban, dan waktu yang telah dicapai sebagai posisi perbandingan dengan peserta lain.

6. Tampilan di layar perangkat elektronik pendidik

- a. Layar pendidik akan memberikan informasi terkait progress pengerjaan kuis selama peserta didik mengerjakan, jadi pendidik dapat secara langsung memantau progress dari para siswanya, apabila semua telah usai mengerjakan, maka klik “**end game**”

- b. Setelah selesai, pendidik dapat melihat hasil dari peserta didik, dan dapat mengunduh hasil rekapitulasi kuis dalam bentuk excel, sebagai berikut:

Questions	# Correct	# Incorrect	# Unattempted	Mercia Adhwa Maja	Citra Nur Azza	Dea Ralha Yunda	SB Maulidyah Rochmah	Nurul Aida Zahroh Inka	Muhammad Nurrahman	Masrurah mawaroh
Al-Qur'an diturunkan kepada rasul Muhammad SAW pada malam 17 Ramadhan tahun 10 Gadih Mabitah Mabitah tahun 610.	14	3	5	22 tahun 2 bulan 22 hari	22 tahun 2 bulan 22 hari	22 tahun 2 bulan 22 hari	22 tahun 2 bulan 22 hari	22 tahun 2 bulan 22 hari	22 tahun 2 bulan 22 hari	22 tahun 2 bulan 22 hari
Pemilihan dan pengumpulan kitab suci merupakan 100- Qur'an merupakan 1000 tahun.	13	4	5	3 Face	3 Face	3 Face	3 Face	3 Face	3 Face	3 Face
Demonstrasi wahy yang pertama kali diturunkan kepada rasul Muhammad SAW.	16	1	5	Goa Hea	Goa Hea	Goa Hea	Goa Hea	Goa Hea	Goa Hea	Goa Hea
Proses penulisan al-Qur'an dimulai sebagai mulailah wahy diturunkan kepada rasul Muhammad SAW.	13	4	5	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan
Sabab yang mendorong munculnya al-Qur'an merupakan 1000 tahun. Dimana yang dimaksud dengan 1000 tahun adalah 1000 tahun sebelum munculnya al-Qur'an.	5	11	6	Zaid bin Tsabit	Abdullah bin Mas'ud	Zaid bin Tsabit	Zaid bin Tsabit	Zaid bin Tsabit	Muhammad bin Mas'ud	Zaid bin Tsabit
Sabab yang mendorong munculnya al-Qur'an merupakan 1000 tahun. Dimana yang dimaksud dengan 1000 tahun adalah 1000 tahun sebelum munculnya al-Qur'an.	10	6	6	Zaid bin Tsabit	Zaid bin Tsabit	Zaid bin Tsabit	Zaid bin Tsabit	Zaid bin Tsabit	Zaid bin Tsabit	Zaid bin Tsabit
Demikianlah proses penulisan al-Qur'an yang berlangsung selama 23 tahun.	12	5	5	Nabi	Nabi	Uman bin Athan	Nabi	Nabi	Nabi	Nabi
Terdapat 1000 tahun sebelum munculnya al-Qur'an yang merupakan 1000 tahun sebelum munculnya al-Qur'an.	1	16	5	Mengumpulkan dan menuliskan	Mengumpulkan dan menuliskan	Mengumpulkan dan menuliskan	Mengumpulkan dan menuliskan	Mengumpulkan dan menuliskan	Mengumpulkan dan menuliskan	Mengumpulkan dan menuliskan
Proses penulisan al-Qur'an dimulai sebagai mulailah wahy diturunkan kepada rasul Muhammad SAW.	12	5	5	Abu Bakar As-Siddiqi	Abu Bakar As-Siddiqi	Abu Bakar As-Siddiqi	Abu Bakar As-Siddiqi	Abu Bakar As-Siddiqi	Abu Bakar As-Siddiqi	Abu Bakar As-Siddiqi
Demikianlah proses penulisan al-Qur'an yang berlangsung selama 23 tahun.	11	6	5	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan
Al-Qur'an diturunkan kepada rasul Muhammad SAW pada malam 17 Ramadhan tahun 10 Gadih Mabitah Mabitah tahun 610.	11	6	5	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan	Uman bin Athan

Gambar 2. 12 Rekapitulasi Hasil Quizizz (excel)

c. Kelebihan dan Kekurangan Quizizz

Quizizz sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang interaktif memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan, fiturnya yang terdiri dari kuis interaktif, kreatif, inovatif dan juga menantang sehingga mampu menubuhkan motivasi belajar siswa, hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar jam kelas.⁴⁹ Diantara kelebihan dari quizizz yang lain ialah sebagai berikut:⁵⁰

1. Mudah diakses kapanpun dan dimanapun berada.
2. Meringankan pendidik dalam pembuatan soal

⁴⁹ Cahyani Amilda Citra dan Brilian Rosy, *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 263

⁵⁰ Alifah Nurul Irfani, dkk, *Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Wahid Hasyim Malang*, Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 6, 2021, hlm. 103

3. Terdapat musik yang mengiringi pengerjaan kuis dan *slide* pelajaran yang dapat membuat rileks peserta didik, dan apabila terganggu maka dapat menonaktifkan suara.
4. Terdapat motivasi setiap pergantian pertanyaan.
5. Terdapat tawaran fitur bantuan dalam pengerjaan seperti *game* pada umumnya.
6. Fitur pengacak soal, sehingga siswa tidak dapat bekerjasama dalam pengerjaannya.
7. Jika jawaban kurang benar, maka muncul jawaban yang benar, sehingga mudah bagi peserta didik untuk mengoreksi mandiri
8. Ketika kuis berakhir, di sesi akhir sebelum penutup disajikan *review question* guna mencermati kembali jawaban yang dipilih dan dapat digunakan sebagai ulasan.
9. Memudahkan pendidik untuk melakukan penilaian, dikarenakan otomatis terekap hasil kuis.

Dalam penggunaan media pembelajaran selain memiliki kelebihan, juga terdapat kelemahan, pasti semua media pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, namun terdapat kendala maupun kekurangan dalam pengaplikasiannya, salah satu kendala dalam media pembelajaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Lounard Syaulan Sahelatua, dkk, dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa kendala guru dalam memanfaatkan media IT selain perihal jaringan yang tidak

stabil, juga minimnya pemahaman guru terkait media IT dan fasilitas yang kurang memadai.⁵¹

Berikut adalah beberapa hal yang termasuk kedalam kekurangan dari *quizizz*:

1. Harus mempunyai jaringan internet yang stabil, jika tidak maka peserta akan tertinggal dengan temannya yang lain dan yang paling fatal peserta didik tidak dapat gabung untuk mengikuti pembelajaran maupun mengerjakan kuis.⁵²
2. Penurunan peringkat. Sekalipun jawaban peserta didik dikerjakan semua, namun karena terdapat *timer* maka yang lebih unggul ialah yang tepat dan cepat.⁵³

4. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Sebelum membahas motivasi belajar, dijelaskan pengertian motivasi terlebih dahulu karena motivasi belajar berasal dari kata motivasi dan belajar. Motivasi asal katanya dari bahasa Latin, *movere* yakni bergerak, motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan atau dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan

⁵¹ Lounard Syaulan Sahelatua, dkk, *Kendala Guru Memanfaatkan Media IT dalam Pembelajaran di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 3, No.2 2018, hlm. 131-140

⁵² Alifah Nurul Irfani, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 103

⁵³ Rafika, *Pengaruh Penggunaan Media Game Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Al-Rifa'ie Gondang Legi*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021, hlm. 39

sesuatu.⁵⁴ Dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya, maka dari itu, perbuatan seseorang yang didasarkan motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang menjadi dasarnya.⁵⁵

Mc. Donald, motivasi ialah suatu perubahan pada masing-masing individu yang ditandai dengan “*felling*” dan didahului dengan adanya tujuan.⁵⁶ Dari elemen yang disebutkan oleh Mc. Donald mengandung tiga elemen penting, antara lain:⁵⁷

1. Motivasi lahir dari adanya perubahan energi dalam diri.

Perkembangan motivasi timbul dari perubahan dalam sistem neurofisiologis pada organisme manusia, misalnya adanya perubahan pada sistem pencernaan yang akan menimbulkan rasa lapar.

2. Motivasi timbul dengan adanya “*felling*” atau perasaan.

Seperti contoh dalam diskusi terdapat anggota kelompok yang tertarik terkait tema yang didiskusikan, maka secara otomatis dia lebih lancar dan tepat dalam berargumen.

⁵⁴ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 66

⁵⁵ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 1

⁵⁶ Rus Hartata, *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Sejarah*, (Klaten: Lakeisha, 2020). Hlm. 21

⁵⁷ *Ibid.*, 22

3. Motivasi ditandai terdapatnya suatu tujuan.

Dengan adanya suatu tujuan maka secara otomatis akan mendorong individu untuk melakukan sesuatu.

Menurut Gagne belajar ialah terdapatnya stimulus dan isi ingatan yang mempengaruhi perubahan tingkah laku dari waktu ke waktu.⁵⁸ Gagne berpendapat bahwa belajar dipengaruhi dari faktor dalam dan luar individu. Sedangkan menurut Piaget belajar merupakan suatu proses yang terjadi jika terdapat aktivitas individu yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁵⁹ Howard L. Kingskey menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana tingkah laku muncul atau diubah dengan melalui latihan atau praktek.⁶⁰

Hamzah B. Uno menyebutkan bahwasannya dalam motivasi tercakup kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, keingintahuan terhadap sesuatu dan kebiasaan.⁶¹

Motivasi belajar menurut Winkel ialah seluruh daya penggerak dalam diri untuk menimbulkan kegiatan belajar dan mengarahkan pada kegiatan belajar sehingga dapat tercapai dari tujuan yang dikehendaki⁶² sedangkan menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar

⁵⁸ Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 1, 2014, hlm. 68

⁵⁹ *Ibid*, hlm.70

⁶⁰ Afi Parnawi, *Op. Cit.* hlm 1

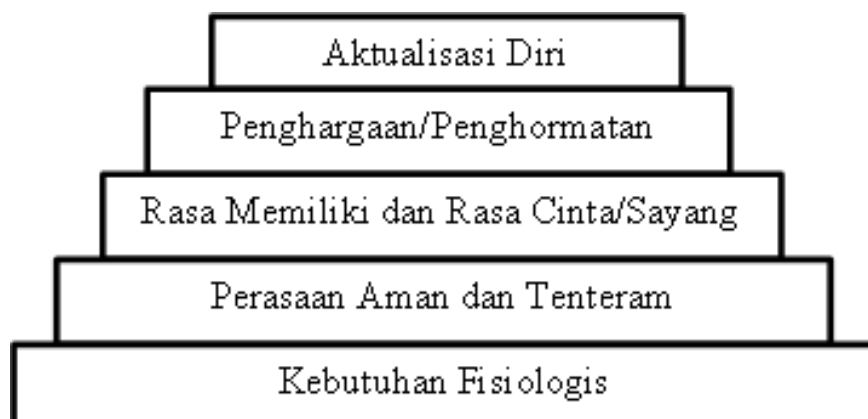
⁶¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 3-4

⁶² Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 43

adalah dorongan internal dan eksternal pada diri peserta didik untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁶³

Dari beragamnya pendapat terkait motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan pendorong yang ada pada diri dan dapat menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuannya dapat tercapai.⁶⁴

Abraham Maslow sebagai tokoh motivasi memiliki teori kebutuhan “Hierarki Kebutuhan” dimana teori tersebut menyatakan bahwa kebutuhan manusia semuanya ada pada diri manusia tersebut. Teori kebutuhan (*needs*) digambarkan secara hierarkis berikut:⁶⁵



Gambar 2. 13 Herarki Kebutuhan Abraham Maslow

Teori Abraham Maslow dapat diterapkan dalam berbagai aspek dalam kehidupan manusia, dalam dunia pendidikan teori ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari peserta didik, agar mampu

⁶³ Dewi Rahmawati, *Teams Games Tournament (TGT): Improve Motivation Of Studying Social Study Elementary School Students*, Dwija Cendekia, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 18

⁶⁴ Lukman Sunadi, *Pengaruh Motivasi belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*, Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), Vol. 1, No. 3. 2013, hlm. 4

⁶⁵ Hamzah B. Uno, *Op.Cit.* Hlm. 6

mencapai hasil yang maksimal.⁶⁶ Konsep motivasi intrinsik dari Abraham Maslow mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang senang terhadap sesuatu, jadi apabila seseorang itu menyukai sesuatu, maka secara otomatis dia akan termotivasi untuk melakukannya.

Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang terbagi sebagai berikut: (1) seseorang yang senang terhadap sesuatu, jika ia pertahankan rasa tersebut akan berpengaruh pada motivasinya untuk melakukan hal itu; (2) apabila seseorang merasa yakin menghadapi tantangan, maka orang tersebut pun akan terdorong untuk melakukan kegiatan itu.⁶⁷

Seseorang yang termotivasi akan memiliki perilaku yang semangat, lebih terarah dan cenderung bertahan lama karena memiliki dorongan, prioritas, dan lingkungan yang mendukung, selaras dengan pendapat Atkinson yang mengatakan bahwa motivasi dan peluang akan sangat berpengaruh pada kesuksesan.⁶⁸

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi berperan penting dalam kebutuhan belajar, dengan adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik maka akan tercapai keberhasilan dalam belajar, sedangkan sebaliknya, jika motivasi

⁶⁶ *Ibid.*, Hlm. 7

⁶⁷ *Ibid.*, Hlm. 8

⁶⁸ *Ibid.*,

belajar kurang maka, tingkat usaha untuk mencapai hasil akan rendah. Fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:⁶⁹

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi disini berfungsi sebagai pendorong yang dapat mempengaruhi peserta didik sehingga mereka mengambil sikap yang seharusnya diambil dalam rangka belajar

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dari dorongan dapat menghasilkan sikap terhadap peserta didik kemudian membentuk gerakan dalam hal berbuat, sehingga peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga yang lebih konsentrasi dan ekspresif.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Dengan adanya motivasi, peserta didik dapat memilah mana perbuatan yang seharusnya dilakukan dan dihindari, sehingga hal tersebut dapat mampu mengarahkan peserta didik untuk mencari sesuatu yang ingin dimengerti, apabila terdapat sesuatu yang mengganggu konsentrasinya akan diusahakan disingkirkan jauh-jauh, hal tersebut sebagai peran dari motivasi agar dapat mengarahkan perbuatan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulan dari fungsi motivasi belajar ialah menjadi pendorong, penggerak, sekaligus pengarah terhadap perbuatan dan tingkah laku peserta didik untuk mencapai

⁶⁹ Azhar Haq, *Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi*, Jurnal Vicratina, Vol. 3, No. 1. 2013. Hlm. 202-208

sesuatu yang diinginkan. Peran motivasi belajar sangat penting bagi tercapainya keberhasilan belajar, dikarenakan dapat mengarahkan agar melakukan yang penting dan meninggalkan segala hal yang tidak bermanfaat bagi peserta didik.

c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Setiap peserta didik tentu memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono ialah sebagai berikut:⁷⁰

- 1) Aspirasi siswa atau cita-cita
- 2) Kemampuan belajar

Menurut Slameto, masing-masing individu pasti memerlukan sesuatu yang diinginkan dengan beberapa faktor yang menjadi pengaruhnya, diantaranya:⁷¹

- 1) Faktor individu

Diantara faktor individu yang mempengaruhi motivasi belajar ialah pertumbuhan dan kematangan diri dan kecerdasan

- 2) Faktor Sosial

Faktor yang mempengaruhi terletak pada lingkungan peserta didik, seperti guru, keluarga, teman-teman dan fasilitas belajar

⁷⁰ Sudarno, *Penerapan Pembelajaran The Learning Cell Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Dengan Tema Selalu Berhemat Energi pada Siswa Kelas IV SDN Banyuanyar 1 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Dwija Utama, Vol. 9, No. 10, 2017, hlm. 79-86

⁷¹ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Lantanida Jurnal, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 177-178

Berdasarkan uraian, kesimpulan dari faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yakni terletak pada diri sendiri, dan lingkungan sekitar peserta didik yang mendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

d. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman macam-macam motivasi terdapat dua macam, yakni motivasi Intrinsik dan motivasi Ekstrinsik, sebagai berikut:⁷²

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi ini timbul dalam diri masing-masing individu, jadi sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu, jika dilihat dari tujuan belajar maka motivasi ini muncul dari kesadaran seseorang untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran itu sendiri, bukan karena orang lain atau penyebab lain.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik lahirnya karena rangsangan dari luar, seperti karena adanya ujian sehingga seseorang tersebut belajar karena berkeinginan mendapat hasil yang memuaskan sehingga mendapat pujian, jadi adanya dorongan dari luar tersebut sehingga menjadikan seseorang bangkit untuk melakukan aktivitas belajar.

Sedangkan Hamzah B. Uno menyebutkan bahwa motivasi terbagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik, indikator dari macam-macam motivasi tersebut sebagai berikut:⁷³

⁷² Ifni Oktiani, *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Kependidikan, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm 225

a. Motivasi intrinsik

Dalam motivasi intrinsik berisi yakni, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya cita-cita respon dan umpan balik peserta didik, kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas dan pekerjaannya.

b. Motivasi ekstrinsik

Pada motivasi ekstrinsik berisi, adanya lingkungan yang kondusif sehingga dapat belajar dengan baik, terdapatnya kegiatan menari dalam pembelajaran, terdapatnya penghargaan dalam belajar.

e. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi sebagai dorongan mental yang mampu menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar terdapat beberapa indikator, menurut Abi Syamsudin M diantaranya ialah ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi tugas dan kesulitan untuk mencapai tujuan, prestasi.⁷⁴

Sardiman A.M berpendapat bahwa indikator motivasi belajar diantaranya adalah:⁷⁵

1. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
2. Tekun mengerjakan tugas (mampu mengerjakan tugas dalam waktu yang lama, tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai)

⁷³ Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, hlm. 9

⁷⁴ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 12, No. 1, 2011

⁷⁵ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 83

3. Memiliki minat terhadap beragam masalah dalam pembelajaran
4. Mandiri
5. Senang mencari dan memecahkan masalah dalam soal
6. Aktif dalam pembelajaran.

f. Bentuk Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran, motivasi memiliki peran penting karena dapat mengarahkan dan mengembangkan peserta didik agar tekun dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Beberapa bentuk dari motivasi belajar yang dapat dimanfaatkan dalam mengarahkan peserta didik dalam belajar ialah:⁷⁶

1) Memberi Angka

Angka disini sebagai simbol atau hasil yang diberikan pendidik kepada para peserta didik agar lebih bersemangat. Angka diwujudkan dari perolehan ulangan harian maupun nilai raport diakhir pembelajaran. Stimulus dari peningkatan motivasi belajar salah satunya berbentuk angka, namun apabila dirasa tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka perlu mempertimbangkan bentuk motivasi yang lain.

2) Hadiah

Hadiah merupakan bentuk perwujudan dari penghargaan kepada seseorang dan sebagai salah satu pendorong dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hadiah bisa

⁷⁶ Azhar Haq, *Op.Cit*, hlm. 202-208

berbentuk apapun dan diberikan kepada siapa saja yang berhak mendapatkan sesuai motif-motif tertentu. Contoh bentuk hadiah dalam lingkup pendidikan ialah beasiswa diperuntukkan bagi siswa yang berprestasi.

3) Kompetisi

Kompetisi ialah persaingan dalam belajar antara tiap individu maupun kelompok dan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar karena mereka akan berlomba-lomba agar lebih unggul dalam hal meraih prestasi terbaik.

4) *Ego-involvement*

Ego-involvement atau keterlibatan ego. Bentuk dari motivasi ini ialah sikap tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan sebagai tantangan untuk mempertaruhkan prestasi yang unggul. Penyelesaian tugas tersebut sebagai bentuk menjaga harga diri peserta didik tersebut.

5) Memberi ulangan

Dengan adanya bentuk motivasi belajar ini akan berimbas pada peserta didik, karena tentunya sebelum diadakannya ulangan, mereka pasti memiliki persiapan dengan cara rajib belajar. Untuk waktu pelaksanaan disarankan tidak setiap saat, perlu dijadwalkan karena siswa juga harus menguasai materi sehingga soal yang diberikan dapat terselesaikan.

6) Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar akan mendorong peserta didik untuk rajin dalam belajar. Hasil yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk mempertahankannya, dan sebaliknya, hasil yang rendah akan mengakibatkan rasa ketidakpuasan sehingga hal tersebut mendorong peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar.

7) Pujian

Pemberian pujian berupa penguatan positif dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu diberikan kepada siswa yang mampu mencapai keberhasilan berupa prestasi dalam proses pembelajaran dikarenakan hal tersebut mampu memotivasi siswa agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya.

8) Hukuman

Hukuman dapat bernilai positif dan negatif. Hukuman dinilai positif apabila mampu mendorong pendidik merasa jera dan tidak ingin mengulangnya lagi sehingga bersemangat untuk menjadi lebih baik kedepannya. Bernilai negatif apabila menyebabkan siswa merasa malas untuk melakukan dan cenderung melawan guru, jenis hukuman yang diberikan harus berkonotasi mendidik.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat belajar merupakan suatu keinginan peserta didik belajar agar mendapat prestasi yang unggul, hal ini lahir dari diri sendiri

dan dorongan lingkungan sekitar. Dalam diri akan mempermudah peserta didik termotivasi karena terdapat keinginan untuk belajar, selain itu masih dibutuhkan dukungan dari lingkungannya agar dapat tercapai dengan maksimal.

10) Minat

Minat sebagai bentuk motivasi pokok karena termasuk keinginan sesuatu tanpa adanya unsur paksaan. Minat timbul dari keinginan dalam diri siswa sendiri, minat berhubungan dengan pengalaman dimasa lampau, kebutuhan, hasil yang baik, dan sebagainya.

11) Tujuan yang diakui

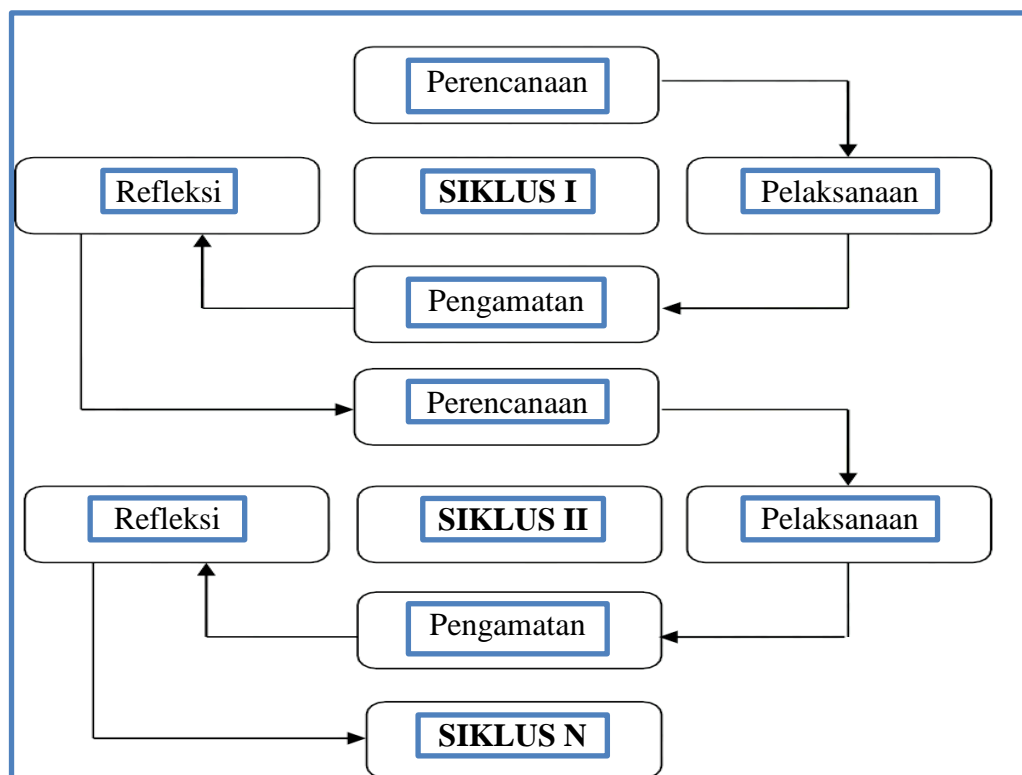
Tujuan dari pelajaran sebaiknya disampaikan terlebih dahulu kepada peserta didik, sebab dengan paham akan tujuan, maka peserta didik akan bergairah untuk terus belajar demi mencapai hasil yang memuaskan. Tujuan yang dapat dipahami dan diterima baik oleh peserta didik mampu menjadi bentuk motivasi yang sangat penting.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk motivasi yakni, memberikan nilai pada siswa, persaingan antar peserta didik agar meraih prestasi, pemberian tugas, ulangan harian, pemberitahuan terkait hasil akhir, pemberian pujian, hukuman yang mendidik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar secara giat.

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang mayoritas menggunakan metode ceramah dan menggunakan media yang terbatas yakni papan tulis, dan hal tersebut berdampak bagi siswa, beberapa siswa merasa bosan dengan media yang digunakan oleh guru, maka dari itu perlu inovasi terkait media pembelajaran yang diterapkan. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi terdapat beragam media pembelajaran yang inovatif, salah satunya ialah *quizizz*.

Berikut merupakan kerangka berfikir dari penelitian yang diangkat mengenai Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 1 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 5 Jombang.



Gambar 2. 14 Kerangka Berpikir

Deskripsi dari alur penelitian tindakan kelas berdasarkan bagan diatas ialah
Deskripsi dari alur penelitian tindakan kelas berdasarkan bagan diatas
sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang hendak digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran.
- 3) Menyusun materi pembelajaran, gambar dan pertanyaan yang akan diberikan siswa saat pembelajaran di kelas.
- 4) Menyusun tes tertulis yang akan digunakan pada awal dan akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian.
- 5) Menyusun lembar kegiatan guru.
- 6) Menyusun lembar penilaian hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal :

- 1) Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama siswa.
- 2) Guru memeriksa daftar hadir siswa dan memberi motivasi
- 3) Memaparkan KI dan KD.
- 4) Guru memberikan *pre test* kepada siswa.

Kegiatan Inti:

- 1) Guru memaparkan pokok bahasan yang akan diajarkan dan

membagi kelompok untuk diskusi terkait materi pembelajarn

- 2) Siswa menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media *quizizz* sesuai dengan kelompoknya.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan Diskusi.
- 4) Guru memantau proses pembelajaran siswa melalui pengamatan dan arahan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.

Kegiatan Penutup :

- 1) Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan kesulitan dalam pembelajaran menggunakan media *quizizz*.
- 2) Guru memberikan *post test* 1 kepada siswa.
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memperoleh *score* tertinggi atau terbaik.
- 4) Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilaksanakan observer bertujuan agar memperoleh informasi terkait kegiatan belajar siswa dari awal hingga akhir tindakan yang berupa motivasi belajar meningkat dan informasi data tindakan guru.

d. Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengkaji yang sudah atau belum

terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa ini terjadi dan apa yang perlu dilakukan untuk selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya sebagai upaya perbaikan pada siklus I.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, pada siklus II terdapat empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II adalah perbaikan dari berbagai kelebihan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix Method*. Pendekatan *Mix Method* merupakan pendekatan yang memadukan kualitatif dan kuantitatif dalam pengumpulan data. Untuk membuahkan hasil penelitian yang diharapkan maka digunakan pendekatan *Mix Method* karena didukung dengan adanya data olahan angka atau (statistik).

Jenis penelitian yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Carr dan Kemmis PTK atau penelitian tindakan kelas merupakan bentuk refleksi diri yang dilaksanakan oleh beberapa partisipan baik itu mulai dari pendidik, peserta didik hingga kepala sekolah untuk memperbaiki kebenaran atau rasionalitas dari: (a) praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian dari praktik tersebut, (c) tempat praktik dilaksanakan.⁷⁷

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 1 Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MAN 5 Jombang” menggunakan pendekatan *Mix Method* dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*

⁷⁷ Nurhafit Kurniawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 7-8

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti adalah hal yang wajib dilakukan apabila peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam di lapangan, karena peneliti memiliki peran untuk menentukan scenario secara keseleruhannya. Maka dari itu, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu keharusan karena termasuk kedalam instrument utama.⁷⁸

Peneliti memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan penelitian, tujuan kehadiran peneliti di lapangan ialah untuk mengobservasi segala kondisi secara langsung dan mendeskripsikan yang terdapat pada lapangan sehingga mendapatkan data yang diperlukan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Peneliti memulai tahap pendahuluan berupa tahap administrasi, yakni dengan surat izin sekaligus koordinasi dengan pimpinan sekolah terkait jadwal pelaksanaan penelitian.

2. Peneliti terjun ke lapangan untuk observasi guna mengetahui keadaan sebenarnya terkait objek yang akan diteliti, kemudian melakukan kesepakatan dan menyusun jadwal kegiatan penelitian dan mengumpulkan data dengan berbagai teknik yang diperlukan, seperti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 56

3. Evaluasi data

Setelah data terkumpul, peneliti menyimpulkan dan melakukan evaluasi, jika terdapat data yang belum terpenuhi, maka akan mengajukan waktu tambahan untuk melengkapi data tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau tempat diperolehnya data penelitian.⁷⁹ Peneliti memilih untuk melakukan penelitian langsung di MAN 5 Jombang tepatnya di Jalan Pesantren 03 Genukwatu Ngoro Jombang telpon (0321-711066).

Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Madrasah sudah terakreditasi A dan memiliki jumlah murid yang banyak
2. MAN 5 Jombang dikenal sebagai madrasah keterampilan dikarenakan memiliki program keterampilan berupa: Desain Interior dan produk furniture, tata busana dan juga tata boga.
3. Mayoritas siswa MAN 5 Jombang memiliki smarthphone canggih yang dapat digunakan dalam pembelajaran menggunakan media *quizizz*.
4. Peserta didik yang sekolah di MAN 5 Jombang bukan hanya berasal dari desa Ngoro, melainkan juga ada yang berasal dari luar daerah, sehingga media pembelajaran *quizizz* dapat diterapkan karena bisa digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh.

⁷⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 66

5. Berdasarkan observasi peneliti menemukan masalah terkait pemilihan media pembelajaran sehingga motivasi peserta didik menjadi rendah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu informasi, fakta atau keterangan yang digunakan peneliti untuk menjawab fokus penelitian atau yang dapat dijadikan bahan menyusun informasi.⁸⁰ Data tersebut berasal dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dokumentasi dan lain sebagainya.

Sumber data merupakan asal atau subjek perolehan data.⁸¹ Sumber data biasa disebut dengan asal informasi. Sumber data yang digunakan peneliti, dibagi menjadi 2 yakni:

1. Data Primer

Data asli atau data yang didapatkan peneliti dari sumber data secara langsung.⁸² Data primer dapat diperoleh peneliti dari wawancara dan observasi kepada waka kurikulum, guru kelas Al-Qur'an Hadits kelas X, dan tes pada siswa kelas X MIPA 1.

2. Data Sekunder

Data diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui berbagai sumber yang ada (melalui perantara).⁸³ Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, dan lain-lain.

⁸⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 77

⁸¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Bantul: Anak Hebat Indonesia, 2018), hlm. 74

⁸² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67

⁸³ Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 28

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian ialah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Pada umumnya penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.⁸⁴ Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi

Pengamatan atau yang disebut dengan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling penting adalah mengamati objek secara langsung dan bersifat tidak terbatas. Teknik ini bersifat objektif.⁸⁵ Peneliti menggunakan observasi langsung atau *participants*, dimana peneliti terlibat langsung sebagai peserta dalam kegiatan yang diamati pada kegiatan yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian.⁸⁶ Observasi dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas X MIPA 1 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 5 Jombang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan antara dua orang maupun lebih dengan tujuan memperoleh data atau informasi.⁸⁷

⁸⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 272

⁸⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Op.Cit.* hlm. 77

⁸⁶ Pratiwi Barnadetta Purba, Arin Tentrem Mewati, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 83

⁸⁷ R.A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm. 2

Wawancara termasuk data yang penting dalam penelitian kualitatif dikarenakan dapat diperoleh langsung dari sumbernya.

Jenis wawancara ada dua yakni berdasarkan prosedur dan berdasarkan sasaran penjawabnya, jika dilihat dari bentuk pertanyaan, wawancara terbagi menjadi tiga yakni wawancara terstruktur, tidak terstruktur, dan campuran.⁸⁸

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk memperoleh suatu yang lebih terbuka, wawancara ini narasumber diminta pendapat, dan idenya terkait permasalahan.⁸⁹

Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman. Adapun instrument wawancara terkait pemanfaatan aplikasi *Quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas X MIPA 1 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dari beberapa narasumber sebagai berikut:

1. Waka kurikulum: proses pembelajaran yang selama ini berjalan, dampak motivasi belajar, faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas X MIPA 1: proses pembelajaran yang selama ini berjalan, pendapat tentang

⁸⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 238

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 121

aplikasi *Quizizz*, kendala dari pembelajaran menggunakan aplikasi *Quizizz* serta solusi dalam mengatasi kendala.

3. Siswa: pendapat tentang penggunaan aplikasi *Quizizz*, kekurangan, keunggulan, kendala dan solusi untuk mengatasi masalah terkait pemanfaatan aplikasi *Quizizz*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen, seperti catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.⁹⁰ Pada penelitian ini, dokumentasi berasal dari data guru Al-Qur'an Hadits, data nilai siswa, foto-foto yang mendukung.

4. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement tests*) dan tes psikologi (*psychological tests*). Dalam penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar sebagai tolak ukur media pembelajaran dalam peningkatan motivasi belajar siswa.⁹¹

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 274

⁹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 223

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data, mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan suatu upaya dalam mencari dan menata secara sistematis hasil penelitian, baik itu wawancara, observasi agar meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus penelitiannya.⁹²

Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan, komponen dalam analisis Miles dan Huberman ialah sebagai berikut:⁹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data dari lapangan baik secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen. Kesimpulannya reduksi data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, sehingga dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data disini merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan terkait informasi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data membantu memahami konteks penelitian dikarenakan melakukan analisis yang mendalam.

⁹² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm. 84

⁹³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 163-173

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti sejak awal peneliti mengumpulkan data, seperti mencari pemahaman yang tidak mempunyai pola, mencatat penjelasan, dan tahap akhir yakni disimpulkan dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa dalam penelitian kualitatif ialah temuan baru dan dalam temuan baru tersebut masih bersifat samar atau kurang jelas, sehingga disini peneliti berusaha untuk memperjelas menggunakan komponen dari analisis data yakni, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ialah aktifitas penting yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk membuktikan terkait keabsahan hasil penelitian dari data kualitatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah.⁹⁴ Dalam penelitian ini untuk mengadakan uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan terkait keabsahan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.⁹⁵ Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Penjelasannya sebagai berikut:

⁹⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 87

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 94

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa keaslian data yang diperoleh dengan berbagai sumber. Cara yang dilakukan pada pengujian ini, yakni:

- a. Memperbandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan pemahaman narasumber dengan gagasan narasumber lain
- c. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dokumentasi.

2. Triangulasi teknik

Pada uji kebenaran data ini ialah dikerjakan dengan cara memverifikasi data yang didapatkan peneliti dari narasumber sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Data dari hasil observasi pemanfaatan *quizizz* dibandingkan dengan data wawancara serta dokumentasi sebagai pendukung.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga berpengaruh pada kredibilitas data, data yang diperoleh dari teknik wawancara kepada narasumber saat pagi hari lebih valid dan kredibel. Maka dari itu untuk menguji keabsahan data maka dilakukan pengecekan dalam waktu yang berbeda, jika hasil data berbeda maka dilakukan pengulangan sehingga diperoleh data yang pasti, sehingga

peneliti dapat mengumpulkan data dalam berbagai waktu, tidak hanya satu waktu saja.

H. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahapan pra lapangan

Peneliti pada tahap ini melalui pengamatan atau mencari informasi tentang MAN 5 Jombang sebagai bentuk dari observasi pendahuluan.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti menemui sumber data primer, selanjutnya mulai melaksanakan observasi langsung maupun tidak langsung (melalui *smartphone* atau *online*), kemudian peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti siswa-siswa kelas X MIPA 1 di MAN 5 Jombang.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan selama penelitian dilakukan hingga tersusun secara sistematis.

d. Tahap Pelaporan Data

Menulis laporan merupakan tugas akhir rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format bahasa ilmiah dan tulisan yang sesuai dengan ejaan yang benar.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah

MAN (Madrasah Aliyah Negeri) adalah lembaga pendidikan setingkat SLTA yang bercirikan agama Islam. MAN bukan SMA, dan bukan madrasah salafiyah. Tetapi MAN mempunyai kurikulum sama dengan SMA, yang ditambah dengan sebagian mata pelajaran salafiyah, yaitu Bahasa Arab, Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Sejarah Islam dan Fiqih. Pada Madrasah Aliyah tertentu ditambah dengan mata pelajaran Nahwu, Shorof, Ilmu Hadits, Mustholah Al-Hadits, Balaghoh dan Ilmu Mantiq.

MAN 5 Jombang berasal dari Madrasah Aliyah Bahrul Ulum desa Genukwatu, yang didirikan oleh para tokoh dusun Genukwatu pada tahun 1971, tokoh tersebut antara lain adalah Bapak Abdurrohman Alm, Bapak Abu bakar Alm, dan Bapak Nasuhan Alm. Tempat belajar masih memanfaatkan rumah penduduk.

Tahun 1987 menempati gedung di sebelah barat masjid, namun untuk kelas XII bertempat di serambi masjid. Dari tahun 1971-1985 kepala sekolah adalah Bapak Nasuhan Alm, dengan murid minim, pada tiap angkatan terdiri 1 kelas saja. Pelajaran agama 50%, karena

ditambah dengan Nahwu, Shorof, Ilmu Hadits, Mustholah Al-Hadits, Balaghoh dan Ilmu Mantiq. Dari tahun 1985-1895 berkembang lebih baik dan telah menempati gedung sendiri.

Tahun 1994, KEMENAG Kab. Jombang memberi penawaran agar MTs Bahrul Ulum atau MA nya berkenan untuk menjadi Negeri, maka para tokoh dan Kepala Madrasah mengadakan musyawarah dan mempertimbangkan agar salah satu dari MTs atau MA yang di jadikan negeri. Setelah melalui berbagai pertimbangan, akhirnya meengambil keputusan bahwa yang hendak di negeri kan adalah MA Bahrul Ulum.

Dalam rangka persiapan menuju Negeri, pada tahn 1995 sampai 1997 KEMENAG Kab. Jombang mengirim guru PNS untuk menjadi Kepala Madrasah, maka pada tahun 1997 MA Bahrul Ulum resmi menjadi MAN GENUKWATU Ngoro Jombang. Dengan di kepalai oleh Drs. H Ghufron.

Selama 1 tahun kepemimpinan, MAN hanya mempunyai 1 ruang kelas dan 1 ruang kantor, yang ditempati siswa kelas X, bersamaan dengan proses pembangunan gedung berjalan, maka MAN Genukwatu sebagian belajar di gedung lama, yaitu di sebelah utara MTs BU, sekitar 1 tahun proses pembangunan telah selesai, terdiri dari 3 ruang, saat ini ruang tersebut berada tepat di sebelah uang guru, dan muridnya pun yang sebelumnya per-angkatan adalah 1 ruang kelas saja, maka dengan tersedia nya ruang kelas yang cukup, maka berkembang menjadi 2 dan 3 ruang kelas.

Hingga saat ini MAN 5 Jombang telah di pimpin oleh beberapa Kepala Madrasah yaitu :

1. Drs. H Ghufron (1997-2004)
2. Drs. H Asmuni (2004-2006)
3. Dra. Hj Chumaijah Noer (2006-2008)
4. Drs. Ahmad Mudzakkir (Selama 6 bulan)
5. Dra. Erma Rahmawati, M.Pd (2009-2015)
6. Drs. Ahmad Mudzakkir (2015-sekarang)

Pada awal MAN Genukwatu dipimpin oleh Bapak Drs. H. Ghufron merupakan masa yang masih meletakkan dasar-dasar pendidikan negeri, baik menata guru PNS dan Non PNS, menata administrasi, pengadaan gedung dan sarana lainnya. Dari tahun ke tahun, bisa berkembang sesuai dengan harapan. Muridnya pun telah berkembang.

Dalam periode sekarang ini mengalami perkembangan di bidang akademik dan non akademik, serta pengadaan sarana prasarana, sehingga murid MAN bisa diterima di perguruan tinggi Negeri dan swasta manapun yang dikehendaki. Pada Masa Ibu Chumaijah Noer, Program MAN dimulai adanya istighosah setiap jum'at pagi, dan dimulainya PPL siswa MAN di TPQ sekitar kecamatan Ngoro, dan sampai sekarang masih berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang sangat antusias dari TPQ.

Pada masa Ibu Dra. Hj. Erma Rahmawati, beliau menekankan prestasi akademik yang luar biasa. Siswa MAN banyak yang dikirim

mengikuti lomba olimpiade Mata pelajaran, dan ekstrakurikuler, siswa siswi dari MAN bisa mengikuti kejuaraan ini baik tingkat Kab.Jombang, dan tingkat Wilker Surabaya, serta tingkat Provinsi Jawa Timur, siswa MAN Genukwatu bisa bersaing dengan Madrasah yang lain, termasuk dibidang Pelajaran PAI dan Bahasa Arab mampu mengungguli para pelajar yang berada di pondok pesantren. Pada masa ini, dibangun beberapa ruang kelas, perpustakaan, dan renovasi ruang guru.

Masa kepemimpinan Bapak Mudzakkir, mengadakan pembaharuan pembangunan masjid dan beberapa ruang kelas, memperbaiki lapangan olahraga, dan meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, ekstra kurikuler berkembang hingga menghasilkan beragam prestasi, diantaranya ialah juara banjari, juara PAI, Fisika, pramuka, dan semakin mantapnya kemampuan siswa MAN di bidang perlombaan PHBI di Kec.Ngoro, bahkan, selama 7 kali berturut turut MAN mampu menyabet juara umum di even PHBI dan PHBN. Pada periode ini juga diadakan program sholat jum'at berjama'ah, pengiriman khotib dari siswa MAN ke masjid sekitar, khotmil qur'an setiap kelas ke rumah-rumah siswa setiap bulan. Diadakan juga penyembelihan hewan qurban di madrasah, dan milad (peringatan hari lahir MAN) yang diadakan bersama masyarakat.

Agustus 2018 nama MAN Genukwatu diganti dengan MAN 5 JOMBANG dan telah memiliki prestasi yang baik, terdiri dari sekitar

60 pendidik dan jumlah peserta didik sekitar 500 siswa yang menempati 17 ruang kelas. Demikian sejarah singkat berdirinya MAN 5 JOMBANG beserta perkembangannya.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah

Visi MAN 5 Jombang adalah “Terbentuknya generasi *Ilman Fil Hakim* (berilmu, beriman, terampil, sehat dan akhlaqul karim)”

b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi, MAN 5 Jombang memiliki misi, sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara luas dan berkarakter Islami berdasarkan standar Isi dan Standar Kompetensi lulusan (SI dan SPr);
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendorong siswa berprestasi, disiplin, berakhlak mulia, memiliki etos kerja tinggi, kreatif, kritis, dan bertanggungjawab;
- 3) Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler;
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan keagamaan melalui berbagai kegiatan di madrasah maupun di asrama;
- 5) Penanaman dan aplikasi nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa, baik di madrasah, di rumah, maupun di masyarakat;

- 6) Menyiapkan peserta didik untuk siap berkompetisi di era global;
- 7) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar pendidik dan kependidikan;
- 8) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditentukan;
- 9) Menyelenggarakan manajemen dengan menerapkan prinsip kemandirian, partisipasi, kemitraan, transparansi, dan akuntabilitas;
- 10) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua *stake holder* berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas;
- 11) Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa) MAN 5 Jombang;
- 12) Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan;
- 13) Menanamkan kesadaran pentingnya upaya terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

c. Tujuan Madrasah

Setiap madrasah memiliki tujuan yang tentunya berbeda dari yang lain. Untuk itu, tujuan MAN 5 Jombang adalah sebagai berikut;

- a) Tujuan jangka pendek
 - 1) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berdaya saing

di era global;

- 2) Tercapainya nilai mata pelajaran UN sesuai yang ditetapkan DSNP;
 - 3) Terlibatnya seluruh Komponen Madrasah secara aktif dalam pengelolaan Madrasah;
 - 4) Penerapan sistem Komputerisasi dalam administrasi dan tercapainya administrasi Madrasah yang standart;
 - 5) Memberdayakan peran serta masyarakat dan Komite Madrasah dalam pengembangan Madrasah;
 - 6) Terciptanya lingkungan Madrasah yang bersih, indah, dan nyaman;
 - 7) Diraihnya kejuaraan tingkat Regional dan Nasional.
- b) Tujuan Jangka Menengah
- 1) Peningkatan kerja Madrasah menjadi lebih profesional;
 - 2) Meningkatkan output Madrasah yang mampu mencapai target keberhasilan UN dengan capaian 100% mencapai nilai Standarisasi UN;
 - 3) Meningkatkan output Madrasah dapat berdaya saing diterima di PTN minimal sebesar 50%;
 - 4) Peningkatan prestasi Madrasah dalam bidang Science, seni, dan olahraga yang mampu meraih juara pada event-event setingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional;
 - 5) Peningkatan Sarana dan Prasarana di Madrasah sesuai standar

pelayanan minimal dengan capaian 90%;

- 6) Tenaga kependidikan lebih profesional dan inovatif;
- 7) Kesejahteraan tenaga kependidikan lebih meningkat;
- 8) Pelayanan administrasi menjadi lebih baik.

c) Tujuan Jangka Panjang

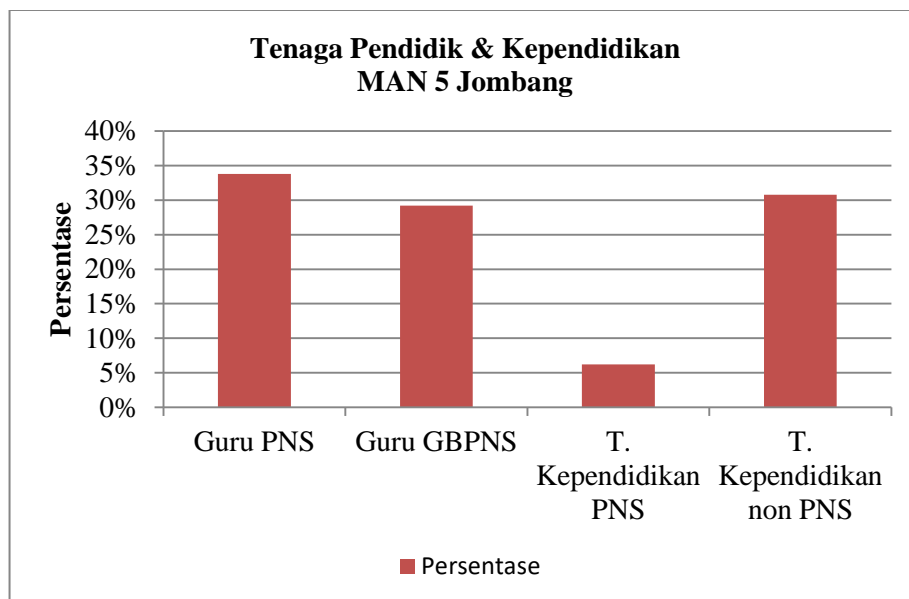
- 1) Peningkatan kinerja Madrasah menjadi lebih profesional dan inovatif;
- 2) Meningkatkan output Madrasah yang mampu mencapai target keberhasilan UN dengan capaian 100% mencapai nilai Standarisasi UN;
- 3) Meningkatkan output Madrasah dapat berdaya saing diterima di PTN minimal sebesar 90%;
- 4) Peningkatan prestasi Madrasah dalam bidang Science, seni, dan olahraga yang mampu meraih juara pada event-event setingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional;
- 5) Peningkatan Sarana dan Prasarana di Madrasah sesuai standar pelayanan minimal dengan capaian 90%;
- 6) Tenaga kependidikan lebih profesional dan inovatif;
- 7) Terpenuhinya kesejahteraan tenaga kependidikan;
- 8) Pelayanan administrasi menjadi lebih baik.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MAN 5 Jombang sebagaimana terlampir.

a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 5 Jombang

Guru MAN 5 Jombang memiliki peran yang penting, karena sebagai fasilitator dan *transfer knowledge* dalam proses pembelajaran. Berikut diagram presentase dari tenaga pendidik dan kependidikan MAN 5 Jombang.

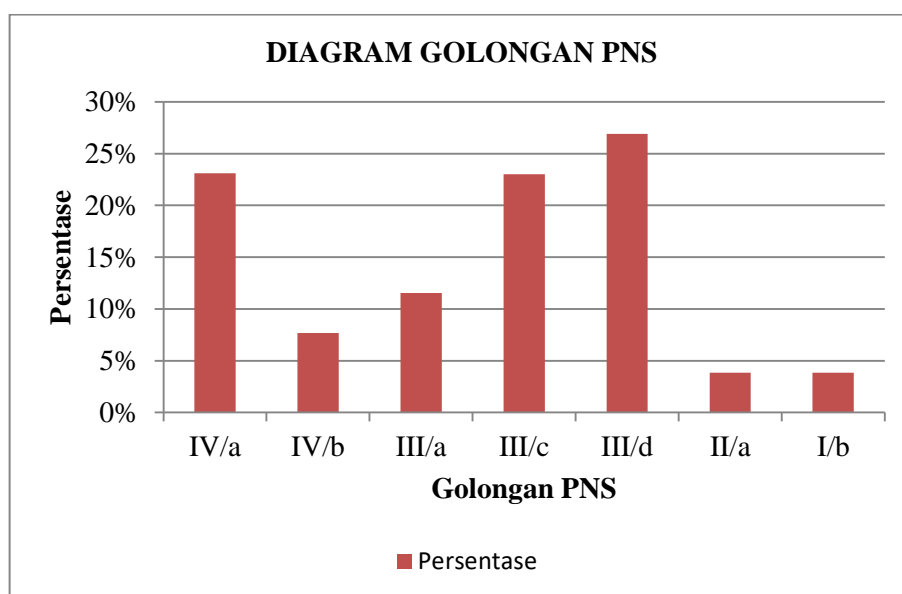


Gambar 2. 15 Diagram Tenaga Pendidik MAN 5 Jombang

Sumber: Data (2022).

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 5 Jombang terdapat 65 guru dan pegawai, terdiri dari 22 guru PNS dengan persentase 33,8%, guru bukan PNS (GBPNS) berjumlah 19 orang dengan persentase 29,2%, 4 tenaga kependidikan PNS dengan persentase 6,1 %, dan 20 tenaga kependidikan non PNS dengan peresentase 30,7% . Sebagaimana data guru terlampir pada lampiran.

Tenaga pendidikan dan kependidikan di MAN 5 Jombang PNS terdiri dari beberapa golongan, yakni, golongan IV/a dengan presentase 23%, golongan IV/b dengan presentase 7,69%, golongan III/a dengan presentase 11,53%, golongan III/c dengan presentase 23%, golongan III/d dengan presentase 26,92%, II/a dengan presentase 3,84% dan golongan I/a dengan presentase 3,84%. Berikut diagram golongan PNS di MAN 5 Jombang.



Gambar 2. 16 Diagram Golongan PNS

Sumber: Data (2022).

B. Deskripsi Data

1. Paparan Data Pra Tindakan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan pada hari selasa tanggal 11 Januari 2022 bersama kepala sekolah, waka kurikulum dan guru Al-Qur'an Hadits Kelas X, pada pertemuan tersebut peneliti menjelaskan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah kepala sekolah dan waka kurikulum memberi izin terkait pelaksanaan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 13 Januari 2022, untuk mengetahui proses pembelajaran siswa kelas X MIPA 1 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil pengamatan pra tindakan, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung terlihat cukup pasif. Dimana kondisi sebagian besar siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, hal tersebut teramati dari proses guru sedang memaparkan materi, terdapat beberapa siswa yang kurang bisa fokus menyimak bahkan beberapa diantara siswa sedang sibuk sendiri bergurau dengan temannya. Hal ini bisa terjadi karena kondisi penyampaian materi yang mungkin membosankan atau kurang adanya interaksi didalam pembelajaran tersebut dan media yang digunakan kurang memiliki inovasi sehingga siswa kurang tertarik untuk menyimak dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, hal tersebut akan berdampak pada motivasi belajar yang rendah yang akan

mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengatakan bahwa:

“selama mengajar belum pernah menggunakan media yang ananda maksud (*quizizz*), selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan media klasikal seperti hanya menggunakan papan tulis dan buku ajar, saya rasa media *quizizz* dan kegiatan pembelajaran yang ananda jelaskan itu bagus, menarik dan sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran nantinya”.⁹⁶

Sebelum terjun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti membuat perencanaan berupa:

- a. Diskusi dengan guru mata pelajaran terkait kelas yang akan diadakan penelitian.
- b. Menyusun materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
- c. Mengadakan *pre test* untuk mengetahui motivasi belajar siswa.
- d. Membuat lembar observasi untuk pengamatan.

Peneliti melakukan *pre test* sebagai tindakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas X MIPA 1. *Pre test* dilaksanakan pada hari senin 17 Januari 2022 materi “Sejarah Perkembangan Hadis”. Berikut tabel dari hasil *pre test* :

⁹⁶ Wawancara dengan ibu Siti Nurul Ma'rifah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, tanggal 13 Januari 2022

Tabel 4. 1 Nilai Pre Test Siswa Kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Ali Jabaruddin	30	Belum
2	Ayu Aulya Agustin	40	Belum
3	Azka Tadkirotat Tansa	50	Belum
4	Bagas Nurrafi	60	Belum
5	Citra Nur Aziza	80	Tuntas
6	Dea Ratna Yunita	50	Belum
7	Fadila Rahim Khasanah Imron	80	Tuntas
8	Feli Puspita	50	Belum
9	Gladys Nazihah Maulidyah	80	Tuntas
10	Hilyatus Suada'	40	Belum
11	Khusnul Kumala	60	Belum
12	Madinatul Munawwaroh	80	Tuntas
13	Mirda Alfina Maya	80	Tuntas
14	Muhammad A'yunirrohim	60	Belum
15	Muhammad Ilham Ihsanuddin	50	Belum
16	Mukhamad Slamet Rifai	80	Tuntas
17	Nabil King Nazora	70	Belum
18	Nabilla Nur Laili	80	Tuntas
19	Nurul Aida Zahrotun Nisa	80	Tuntas
20	Ridho Pitot Margogegayo	40	Belum
21	Siti Maulidyatul Rohma	80	Tuntas
Jumlah		1320	
Nilai Terendah		30	
Nilai Tertinggi		80	
Tuntas		9	
Presentase Ketuntasan Siswa (%)		42,9 %	
Rata-rata (%)		62,9	
Kriteria		Cukup	

Keterangan	
85-100 %	Sangat baik
75-84 %	Baik
60-74 %	Cukup
0-59 %	Kurang

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata *pre test* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MIPA 1 adalah 62,9, sehingga hasil ini dinilai masih kurang untuk mencapai kriteria

ketuntasan minimal yakni 75. Nilai tertinggi diperoleh siswa pada *pre test* yakni 80 dan terendah yakni 30 dengan jumlah soal yang diberikan yakni 10 butir soal, dan siswa rata-rata mampu menjawab 5 pertanyaan dari 10 butir soal. Nilai tuntas siswa (>75) terdapat 9 siswa atau (42,9%), sedangkan siswa yang belum memperoleh ketuntasan nilai berjumlah 12 siswa atau (57,1%). Dari hasil *pre test* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan tindakan bagi siswa kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Peneliti akan memaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I sampai siklus II pada siswa kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang.

2. Siklus I

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan atau dua jam pelajaran. Siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 22 Januari 2022 dan pertemuan kedua yakni 29 Januari 2022. Tahap penelitian siklus I sebagai berikut:

1) Perencanaan Siklus I

Tahap awal pada penelitian ini ialah perencanaan. pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan menyiapkan rencana pembelajaran, yakni menetapkan Kompetensi Inti (KI),

Kompetensi Dasar (KD) hingga tujuan dari pembelajaran dan disesuaikan dengan silabus MAN 5 Jombang. Pada siklus I Kompetensi Dasar (KD) yakni terkait “Menganalisis Sejarah Perkembangan Hadis”, kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *quizizz*. Kemudian menyusun *mind mapping* (peta konsep) terkait materi pokok pembelajaran yang akan di paparkan melalui media *quizizz* serta menentukan alat penilaian berbentuk tes tulis dengan berupa pilihan ganda 10 soal (Lampiran 9). Tes tersebut akan digunakan sebagai bahan penilaian atau evaluasi dari proses pembelajaran pada siklus I.

Pada tahap perencanaan juga menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan pada kegiatan pembelajaran siklus I.

2) Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama 2x pertemuan pertemuan dan masing-masing pertemuan selama 2 jam pelajaran dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Januari 2022 dan pertemuan kedua pada 29 Januari 2022 dimulai pukul 10.00-11.20 WIB dalam pelaksanaan seluruh siswa kelas X MIPA 1 hadir didalam kelas dan mengikuti pembelajaran.

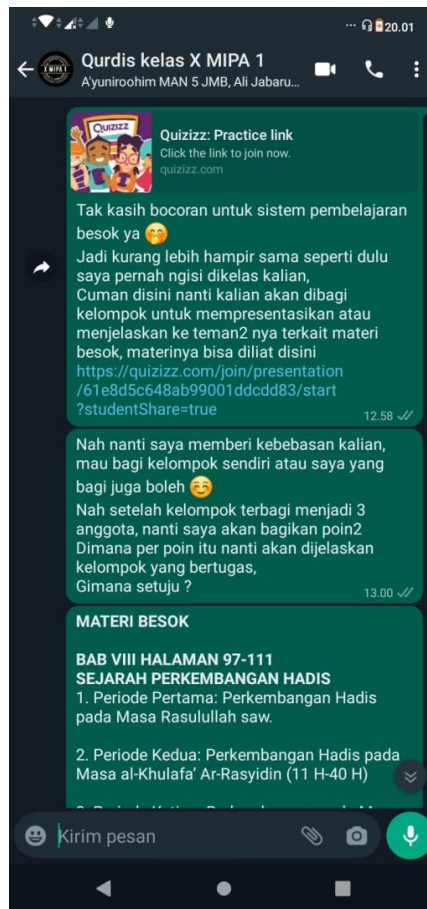
a) Pendahuluan

Guru masuk kelas dan memberi salam, setelah salam dijawab oleh siswa, guru mengajak mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, dilanjutkan dengan guru memeriksa kehadiran siswa, selanjutnya guru mulai masuk kedalam materi pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan, sebelum mengarah pada materi pokok, guru memberi 2 pertanyaan terlebih dahulu terkait materi pekan lalu yakni pengertian hadis dan macam-macam hadis sebagai bentuk kegiatan apersepsi.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mulai masuk materi yang akan dibahas terkait sejarah perkembangan hadis.
- 2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait persepsi hadis, “apakah hadis itu?”
- 3) Para siswa diminta untuk berfikir secara individu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 4) Guru menjelaskan materi secara umum terkait sejarah hadis dan mengirimkan link akses *quizizz* dalam grup WA kelas.

(Lampiran 15)



Gambar 4. 1 Link Akses Quizizz

Berikut link akses *quizizz*:

<https://quizizz.com/join/presentation/61e8d5c648ab99001ddcdd83/start?studentShare=true>

- 5) Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok yang heterogen, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa.
- 6) Siswa diminta untuk berkumpul bersama kelompoknya dan kemudian guru menjelaskan terkait teknis pembelajaran menggunakan media *quizizz*. (Lampiran 3)



Gambar 4. 2 Penjelasan Teknisi Quizizz

- 7) Siswa diminta untuk mengamati dan mempelajari materi yang diberikan untuk selanjutnya di presentasikan atau di paparkan di hadapan teman sekelas dan guru sesuai bersama anggota kelompok dan tema yang sudah diberikan pada masing-masing kelompok.
- 8) Siswa diminta berkumpul bersama kelompok yang telah dibagi oleh guru dan berdiskusi terkait materi masing-masing yang diakses melalui *quizizz*.
- 9) Saat siswa mulai mengakses link *quizizz* mereka terlihat antusias karena materi yang didalamnya sangat menarik dan efisien terkait materi sejarah perkembangan hadis.
- 10) Siswa diminta presentasi dan berdiskusi bersama anggota kelompok yang sudah dibagi dan sesuai dengan materi masing-masing.



Gambar 4. 3 Pemaparan Materi Melalui Quizizz

c) Kegiatan Penutup

Setelah seluruh kelompok sudah memenuhi tugas yang diberikan, dan diskusi berjalan dengan lancar selanjutnya guru bersama beberapa siswa memberikan kesimpulan terkait materi hari ini, sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum jelas, kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal pilihan ganda berjumlah 10 soal melalui link *quizziz* yang dijadikan sebagai bentuk evaluasi. Melalui link yang sudah dibagi, siswa diminta memasukkan kode akses kuis sebelum kuis dilaksanakan bersama-sama.



Gambar 4. 4 Pemberian Kode Akses Kuis Quizizz

Berikut dibawah ini link akses *quizizz* dan hasil dari *post test I*.

(<https://quizizz.com/join?gc=986473>)

Tabel 4. 2 Hasil Post-Test Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Ahmad Ali Jabaruddin	80	Tuntas
2	Ayu Aulya Agustin	70	Belum
3	Azka Tadkirotat Tansa	90	Tuntas
4	Bagas Nurrafi	60	Belum
5	Citra Nur Aziza	80	Tuntas
6	Dea Ratna Yunita	80	Tuntas
7	Fadila Rahim Khasanah Imron	80	Tuntas
8	Feli Puspita	90	Tuntas
9	Gladys Nazihah Maulidyah	80	Tuntas
10	Hilyatus Suada'	70	Belum
11	Khusnul Kumala	80	Tuntas
12	Madinatul Munawwaroh	60	Belum
13	Mirda Alfina Maya	80	Tuntas
14	Muhammad A'yunirrohim	70	Belum
15	Muhammad Ilham Ihsanuddin	90	Tuntas
16	Mukhamad Slamet Rifai	80	Tuntas
17	Nabil King Nazora	100	Tuntas

18	Nabilla Nur Laili	70	Belum
19	Nurul Aida Zahrotun Nisa	80	Tuntas
20	Ridho Pitot Margogegayo	70	Belum
21	Siti Maulidyatul Rohma	80	Tuntas
Jumlah		1640	
Nilai Terendah		60	
Nilai Tertinggi		100	
Tuntas		14	
Presentase Ketuntasan Siswa (%)		66,7%	
Rata-Rata (%)		78,1	
Kriteria		Baik	

Keterangan	
85-100 %	Sangat baik
75-84 %	Baik
60-74 %	Cukup
0-59 %	Kurang

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* siklus I siswa kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ialah 78,1 dengan nilai tertinggi yang diperoleh ialah 100 dan terendah 60. Soal yang diberikan berjumlah 10 soal pilihan ganda, rata-rata siswa mampu menjawab 7 soal yang benar dari 10 soal yang diberikan. Jumlah siswa yang nilainya tuntas atau >75 ialah 14 siswa (66,7%), sedangkan yang belum tuntas atau <75 berjumlah 7 siswa (33,3%), sehingga dapat disimpulkan nilai siklus I sudah meningkat, beberapa siswa pasif atau kurang antusias mulai tertarik mengikuti proses pembelajaran.

3) Pengamatan Siklus I

Tahap pengamatan ini dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, Pada tahap ini observer melengkapi lembar pengamatan sesuai dengan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung. Observer mengamati kegiatan guru dan siswa. Siswa tampak antusias saat memaparkan materi dihadapan teman kelompok lainnya dan diskusi berjalan, masing-masing kelompok antusias bertanya apabila terdapat materi yang kurang dipahami kepada kelompok yang bertugas untuk menyampaikan, namun ketika guru menjelsakan terkait materi sejarah perkembangan hadis tanpa menggunakan materi yang ada di *quizizz*, terlihat siswa kembali kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut tampak dari kondisi kelas yang mulai ricuh karena beberapa siswa terlihat berbincang-bincang sendiri dengan temanya, namun karena minimnya waktu dalam diskusi menyebabkan siswa tergesa-gesa sehingga penyampaian materi tidak maksimal.

4) Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, guru dan observer merefleksi supaya diketahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran menggunakan media *quizziz*, diantara kelebihan dalam siklus I ini ialah pembagian kelompok yang sesuai dan proses

pembelajaran terlihat aktif dan menyenangkan, terbukti dari antusias siswa dalam pemaparan materi dan kegiatan diskusi.

Kekurangan pada siklus I ini ialah minimnya waktu dalam berdiskusi yakni 40 menit, karena keterbatasan waktu tersebut menyebabkan siswa tergesa-gesa dalam memahami materi, sehingga kesempatan siswa untuk memaparkan materi tidak maksimal, minimnya pengarahan guru terhadap siswa yang berdiskusi sendiri sehingga tidak mendengarkan anggota kelompok lainnya yang presentasi, hal tersebut berdampak pada kelas yang kurang kondusif sehingga menyebabkan beberapa siswa memiliki hasil belajar belum tuntas karena masih belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, hal tersebut berakibat beberapa siswa hasil belajarnya belum tuntas dikarenakan belum mengikuti pembelajaran dengan baik, sesuai dengan hasil wawancara pada Citra Nur Azizah peserta didik kelas X MIPA 1 yang mengatakan bahwa :

“Pada pertemuan pertama, saya merasa bingung awalnya, kemudian setelah dijelaskan saya jadi antusias, tapi karena minimnya waktu diskusi, ada beberapa kelompok yang tergesa-gesa karena takut kehabisan waktu, jadi pembelajaran tidak maksimal”.⁹⁷

Siklus I didapatkan rata-rata masih kurang dari 75 (<75), maka solusi untuk mengatasi kekurangan yang terdapat pada siklus I, guru dapat memberikan cukup waktu untuk diskusi

⁹⁷ Wawancara dengan Citra Nur Azizah, peserta didik kelas X MIPA 1, tanggal 5 Februari 2022

agar mereka dapat mempresentasikan secara maksimal dan guru mengarahkan siswa untuk lebih kondusif dengan cara menyampaikan tambahan poin bagi kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal dan adanya tambahan bimbingan guru kepada siswa yang hasil belajarnya belum tuntas.

3. Siklus II

Siklus II juga terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan selama dua jam pelajaran. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Februari dan 14 Februari 2022. Tahap penelitian sebagai berikut:

1) Perencanaan Siklus II

Perencanaan siklus II dilaksanakan dengan mengamati hasil refleksi pada siklus I. Pada perencanaan siklus II juga dimulai dengan menyiapkan rencana pembelajaran, yakni menetapkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) hingga tujuan dari pembelajaran dan disesuaikan dengan silabus MAN 5 Jombang. Pada siklus II Kompetensi Dasar (KD) yakni terkait “Menganalisis Sejarah Perkembangan Hadis”, kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *quizizz*. Kemudian

menyusun *mind mapping* (peta konsep) terkait materi pokok pembelajaran yang akan di paparkan melalui media *quizizz* serta menentukan alat penilaian berbentuk tes tulis dengan berupa pilihan ganda 10 soal. (Lampiran 6) Tes tersebut akan digunakan sebagai bahan penilaian atau evaluasi dari proses pembelajaran pada siklus .

Pada tahap perencanaan juga menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

2) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama 2 jam pelajaran pada masing-masing pertemuan, dilaksanakan pada hari pada tanggal 7 Februari dan 14 Februari 2022, dimulai pukul 10.00-11.20 WIB dalam pelaksanaan seluruh siswa kelas X MIPA 1 hadir didalam kelas dan mengikuti pembelajaran.

a) Pendahuluan

Guru masuk kelas dan memberi salam, setelah salam dijawab oleh siswa, guru mengajak mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, dilanjutkan dengan guru memeriksa kehadiran siswa, selanjutnya guru mulai masuk kedalam materi pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan, sebelum mengarah pada materi pokok, guru memberi 2

pertanyaan terlebih dahulu terkait materi pekan lalu yakni pengertian hadis dan macam-macam hadis sebagai bentuk kegiatan apersepsi.

d) Kegiatan Inti

- 1) Guru mulai masuk materi yang akan dibahas terkait sejarah perkembangan hadis.
- 2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait perkembangan hadis “berapa fase perkembangan hadis ?”



Gambar 4. 5 Kegiatan Apersepsi

- 3) Siswa diminta untuk berfikir untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 4) Guru menjelaskan materi secara singkat terkait fase pengumpulan dan penulisan hadis dan mengirimkan link akses *quizizz* dalam grup WA kelas.

- 5) Siswa diminta untuk berkumpul bersama kelompoknya, kemudian siswa diminta untuk mengamati dan mempelajari materi yang diberikan.
- 6) Siswa diminta memaparkan dan berdiskusi terkait materi yang sudah dibagikan dihadapan guru dan kelompok lainnya.
- 7) Guru memantau jalannya kegiatan diskusi agar berjalan dengan kondusif dan lancar.

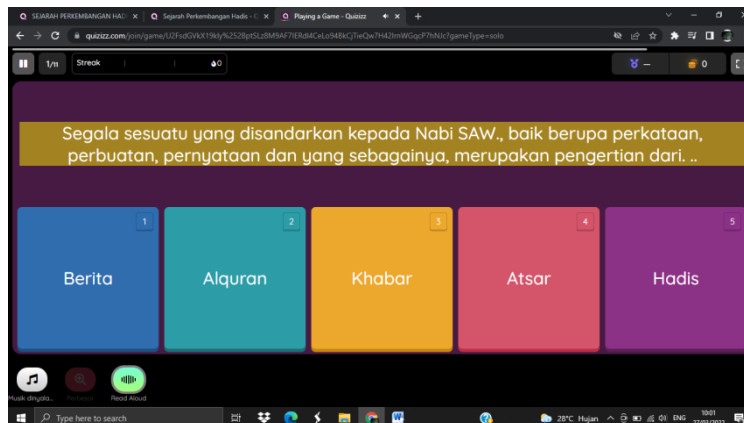


Gambar 4. 6 Guru Memantau Diskusi

e) Kegiatan Penutup

Setelah seluruh kelompok sudah memenuhi tugas yang diberikan, dan diskusi berjalan dengan lancar selanjutnya guru memberikan kesimpulan terkait materi hari ini, dan sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum jelas, kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal pilihan ganda berjumlah

10 soal melalui *quizziz* yang dijadikan sebagai bentuk evaluasi.



Gambar 4. 7 Post Test Quizizz

3) Pengamatan Siklus II

Berdasarkan pengamatan pada siklus II, diperoleh hasil bahwa materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan maksimal, diskusi berjalan dengan tertib dan lancar. Guru dapat mengendalikan kondisi kelas, dengan adanya poin tambahan bagi kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal, hal tersebut menjadikan pembelajaran berjalan dengan efektif dan kondusif. Kemajuan pencapaian tujuan dari pembelajaran dapat dilihat dari nilai *post test* siklus II berikut ini:

Tabel 4. 3 Hasil Post-Test Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Ahmad Ali Jabaruddin	80	Tuntas
2	Ayu Aulya Agustin	70	Belum
3	Azka Tadkirotat Tansa	90	Tuntas
4	Bagas Nurrafi	60	Belum
5	Citra Nur Aziza	90	Tuntas
6	Dea Ratna Yunita	80	Tuntas
7	Fadila Rahim Khasanah Imron	90	Tuntas
8	Feli Puspita	90	Tuntas
9	Gladys Nazihah Maulidyah	80	Tuntas
10	Hilyatus Suada'	80	Tuntas
11	Khusnul Kumala	90	Tuntas
12	Madinatul Munawwaroh	70	Belum
13	Mirda Alfina Maya	80	Tuntas
14	Muhammad A'yunirrohim	80	Tuntas
15	Muhammad Ilham Ihsanuddin	90	Tuntas
16	Mukhamad Slamet Rifai	80	Tuntas
17	Nabil King Nazora	100	Tuntas
18	Nabilla Nur Laili	100	Tuntas
19	Nurul Aida Zahrotun Nisa	80	Tuntas
20	Ridho Pitot Margogegayo	80	Tuntas
21	Siti Maulidyatul Rohma	90	Tuntas
Jumlah		1750	
Nilai Terendah		70	
Nilai Tertinggi		100	
Tuntas		18	
Presentase Ketuntasan Siswa (%)		85,7 %	
Rata-Rata (%)		83,3 %	
Kriteria		Baik	

Keterangan	
85-100 %	Sangat baik
75-84 %	Baik
60-74 %	Cukup
0-59 %	Kurang

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* siklus II siswa kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang mata pelajaran Fiqih ialah 83,3 dengan nilai tertinggi yang diperoleh ialah 100 dan terendah 70. Soal yang diberikan berjumlah 10 soal pilihan ganda, rata-rata siswa mampu menjawab 8 soal yang benar dari 10 soal yang diberikan. Jumlah siswa yang nilainya tuntas atau >75 ialah 18 siswa (85,7%), sedangkan yang belum tuntas atau <75 berjumlah 3 siswa (14,3%), sehingga dapat disimpulkan nilai siklus I siswa yang belum tuntas berjumlah 7 siswa dan pada siklus II siswa yang belum tuntas hanya berjumlah 3 siswa saja.

4) Refleksi Siklus II

Pelaksanaan siklus II guru mampu memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Guru menambah waktu pada proses diskusi yang semula 40 menit menjadi 55 menit dan memberikan rangsangan positif agar motivasi siswa meningkat dan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan dengan adanya tambahan bimbingan bagi siswa yang belum tuntas hasil evaluasinya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan pada seluruh aspek termasuk pada hasil belajar yang meningkat. Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa tuntas

atau di atas 75 (>75). Sehingga dapat disimpulkan dengan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Refleksi Siklus II adalah refleksi akhir dari penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Sejarah Perkembangan Hadis kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang.

C. Hasil Penelitian

Hasil dari pemanfaatan aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Sejarah Perkembangan Hadis kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang dibuktikan dari hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Hasil Pre Test		Hasil Post Test		Hasil Post Test	
				Siklus I		Siklus II	
1	Ahmad Ali Jabaruddin	30	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
2	Ayu Aulya Agustin	40	Belum	70	Belum	70	Tuntas
3	Azka Tadkirotat Tansa	50	Belum	90	Tuntas	90	Tuntas
4	Bagas Nurrafi	60	Belum	60	Belum	60	Tuntas
5	Citra Nur Aziza	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
6	Dea Ratna Yunita	50	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
7	Fadila Rahim Khasanah Imron	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Belum
8	Feli Puspita	50	Belum	90	Tuntas	90	Tuntas
9	Gladys Nazihah Maulidyah	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
10	Hilyatus Suada'	40	Belum	70	Belum	80	Belum
11	Khusnul Kumala	60	Belum	80	Tuntas	90	Tuntas
12	Madinatul Munawwaroh	80	Tuntas	60	Belum	60	Belum
13	Mirda Alfina Maya	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
14	Muhammad A'yunirrohim	60	Belum	70	Belum	80	Tuntas
15	Muhammad Ilham Ihsanuddin	50	Belum	90	Tuntas	90	Tuntas
16	Mukhamad Slamet Rifai	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
17	Nabil King Nazora	70	Belum	100	Tuntas	100	Tuntas
18	Nabilla Nur Laili	80	Tuntas	70	Belum	100	Tuntas
19	Nurul Aida Zahrotun Nisa	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
20	Ridho Pitot Margogegayo	40	Belum	70	Belum	80	Tuntas
21	Siti Maulidyatul Rohma	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Belum
Jumlah		1320		1640		1740	

Nilai Terendah	30	60	60
Nilai Tertinggi	80	100	100
Tuntas	9	14	18
Rata-Rata	62,9	78,1	83,3
Presentase Ketuntasan Siswa	42,9 %	66,7	85,7

Sumber: data primer (2022)

Dapat dilihat dari tabel diatas, hasil dari pemanfaatan aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA I MAN 5 Jombang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Tahap pra tindakan, peneliti melakukan *pre test* dengan memberikan 10 soal pilihan ganda dan hasil yang diperoleh siswa kelas X MIPA I hanya 9 siswa yang nilainya tuntas (>75), sedangkan 12 siswa lainnya nilainya belum tuntas. Tahap ini rata-rata yang diperoleh siswa yakni 42,9 %, masih jauh dari KKM (75) sehingga peneliti menyimpulkan bahwa masih perlu perbaikan agar motivasi belajar siswa meningkatkan dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Siklus I peneliti memanfaatkan aplikasi *quizizz* sebagai media pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas, setelah diterapkan, guru melaksanakan *post test* yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, dan memperoleh hasil 14 siswa mendapatkan ketuntasan nilai (>75), dan 7 siswa lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan.

Adanya peningkatan dari *pre test* yang semula memiliki rata-rata nilai 42,9 menjadi 66,7 pada siklus I, karena masih terdapat kekurangan pada siklus I, sehingga peneliti melanjutkan untuk meneruskan

pemanfaatan aplikasi *quizizz* pada siklus II, setelah diterapkan pada kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru kembali memberikan *post test* dan hasil yang diperoleh pada siklus II ini ialah 18 siswa dari 21 siswa memperoleh hasil diatas KKM (>75) dan hanya 3 siswa yang nilainya dibawah 75, pada siklus II diperoleh rata-rata 85,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari rata-rata siklus I 66,7 dan siklus II memperoleh rata-rata sebesar 85,7, peningkatan hasil belajar dari pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa			Keterangan
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
42,9	66,7	85,7	Meningkat

Sumber: data diolah peneliti (2022)

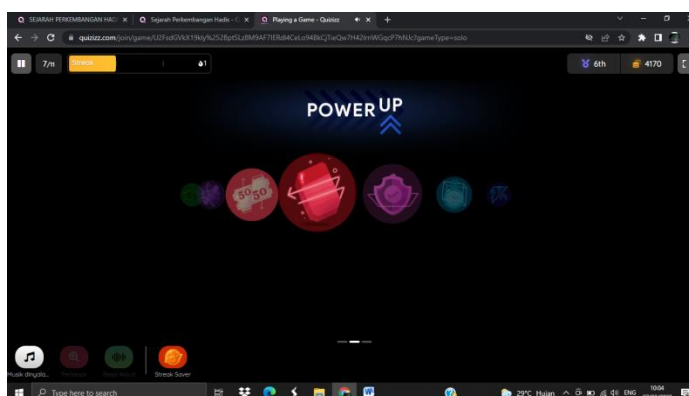
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setelah guru memanfaatkan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi sejarah perkembangan hadis siswa kelas X MIPA I MAN 5 Jombang terjadi peningkatan nilai siswa dan siswa kelas X MIPA I di MAN 5 Jombang sangat tertarik dengan pemanfaatan aplikasi *quizizz* sebagai media pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan hasil wawancara pada M. Ilham I. peserta didik kelas X MIPA 1 yang mengatakan sebagai berikut:

“Pembelajaran sangat menyenangkan dan membuat semangat belajar dan motivasi belajar saya meningkat”.⁹⁸

Peserta didik kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, yang dilakukan oleh peneliti, hal itu dapat dibuktikan dari hasil wawancara Nabila Nur Laili peserta didik kelas X MIPA 1 yang mengatakan bahwa:

“Sangat tertarik dan semakin giat membaca dan belajar sekaligus menyelesaikan soal di quizizz dan lebih aktif dari sebelumnya”.⁹⁹

Sifat dari media *quizizz* yang menyenangkan membuat peserta didik tidak bosan selama pembelajaran karena terdapat fitur unik (*power up*) ketika kuis berlangsung seperti fitur yang terdapat pada *game* yang dapat menghibur mereka saat kuis berlangsung sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4. 8 Fitur Unik Quizizz

⁹⁸ Wawancara dengan M. Ilham I, peserta didik kelas X MIPA 1, tanggal 5 Februari 2022

⁹⁹ Wawancara dengan Nabila Nur Laili, peserta didik kelas X MIPA 1, tanggal 5 Februari 2022

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MIPA I MAN 5 Jombang.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Perencanaan Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang

Analisis perencanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MIPA I Jombang dilakukan setelah peneliti melaksanakan *pre test* kepada siswa. Hasil dari *pre test* dijadikan pedoman oleh peneliti untuk merencanakan pemanfaatan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MIPA I MAN 5 Jombang.

Perencanaan dalam sebuah penelitian merupakan tahap awal yang harus dilaksanakan oleh peneliti dan sesuai dengan prosedur penelitian. Perencanaan pada kegiatan pembelajaran dimulai dengan memilih Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran, kemudian menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran yang menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *quizizz*. Kemudian menyusun *mind mapping* (peta konsep) terkait materi pokok pembelajaran yang akan di paparkan melalui media *quizizz* serta menyusun tes tertulis yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang akan digunakan sebagai bahan penilaian atau evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa yang dilaksanakan melalui *link quizizz*.

Perencanaan harus disiapkan dengan maksimal, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan oleh guru.

Dalam penelitian ini, tujuan utama guru ialah agar motivasi belajar siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan perencanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* diharapkan dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

B. Analisis Pelaksanaan Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang

Analisis pelaksanaan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang dilaksanakan dalam 2 siklus, hal tersebut dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan, adanya tindakan karena ketika melakukan observasi nilai siswa kelas X MIPA I mata pelajaran Al-Qur'an Hadits belum memuaskan. Nilai pada *pre test* siswa masih banyak yang tidak tuntas, rata-rata yang diperoleh yakni 62,9, angka tersebut masih dibawah KKM yaitu 75 dengan ketuntasan kelas 75 %.

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pre test* 80 dan nilai terendah ialah 30 dengan jumlah soal yang diberikan yakni 10 soal pilihan ganda, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab 6 pertanyaan dari 10 soal. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas >75 berjumlah 9 siswa (42,9%) sedangkan yang belum tuntas <75 berjumlah 12 siswa (57,1%), jadi siswa kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat mengalami peningkatan.

Pada saat observasi, peneliti melihat bahwa siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat dari Dimiyati & Mudjiono yang mengatakan bahwa prinsip dari belajar salah satunya ialah keaktifan.¹⁰⁰ Maka sebagai seorang guru harus mampu mencari cara agar siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu yang berpengaruh pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang dipilih harus berorientasi pada siswa sehingga siswa akan terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemilihan media yang tepat akan mampu meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran, karena hal tersebut sangat mempengaruhi perilaku siswa menjadi aktif, tidak bosan ketika memahami materi yang diberikan, selaras dengan pendapat Hamalik yang mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran ketika proses belajar dan mengajar mampu membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁰¹ Maka dari itu, sangat penting seorang guru memilih media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada siswa selama proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang dianggap mampu menarik perhatian, motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa salah

¹⁰⁰ Zulqarnain, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 35.

¹⁰¹ Arsyad Azhar, *Loc.cit*, hlm. 15

satunya ialah media *quizizz*. Pada penelitian ini, media pembelajaran *quizizz* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MIPA I MAN 5 Jombang.

Pelaksanaan siklus I pada 24 Januari 2022 dan siklus II dilaksanakan pada 7 Februari, siklus I dan II dilaksanakan selama 2 jam perjalanan, dimulai pukul 10.00-11.20 WIB dalam pelaksanaan seluruh siswa kelas X MIPA 1 hadir didalam kelas dan mengikuti pembelajaran. Pada saat penerapan, siswa sangat antusias ketika diberikan link akses *quizizz* yang berisi materi yang sedang dipelajari. Materi yang dipelajari mengenai sejarah perkembangan hadis, untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mendeskripsikan periode sejarah perkembangan hadis maka digunakan *mind mapping*, secara visual, *mind mapping* yang disajikan guru dalam *quizizz* menarik minat dan perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Tony Buzan yang menyebutkan bahwa *mind mapping* mampu meningkatkan daya hafal, motivasi belajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih kreatif.¹⁰²

Media pembelajaran *quizizz* yang diterapkan mampu menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena media *quizizz* belum familiar di lingkungan mereka, sehingga timbul keingintahuan siswa terhadap media ini, sehingga siswa terlihat sangat antusias selama pembelajaran. Pada siklus I materi yang disampaikan ialah mengenai sejarah perkembangan hadis, dengan memberi inovasi dalam penyampaian materi dengan *quizizz*. Salah satu fitur aplikasi *quizizz* yang dimanfaatkan pada saat penyampaian materi

¹⁰² Rijal Darusman, *Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP*, Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 3, No. 2, 2014, hlm, 169

dikelas yaitu fitur pembelajaran langsung. Dimana pada fitur ini, guru bisa menambahkan materi yang sudah berbentuk power point, sehingga visual penyampaian materi terlihat lebih menarik lagi. Untuk penggunaan fitur-fitur pada aplikasi *quizizz* cukup mudah dioperasikan seperti yang sudah dijelaskan pada skripsi ini. Seperti halnya pada fitur pembelajaran langsung, penerapan guru terhadap aplikasi *quizizz* pun cukup mudah untuk menguasainya.

Materi yang sudah dibuat di *power point* bisa langsung diunggah pada aplikasi *quizizz*. Begitupun materi yang diberikan juga tidak merubah susunannya, dimana pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits lebih tepatnya untuk bab sejarah perkembangan hadist, penggunaan *mind mapping* cukup memudahkan penyampain isi materi pada bab ini. Selain itu tersusunnya materi yang rapi dan dikombinasikan dengan aplikasi *quizizz* membuat semangat belajar siswa naik, dan motivasi belajar mereka juga meningkat.

Setelah diterapkan media *quizizz* dalam pembelajaran, siswa diberikan soal evaluasi atau *post test* yang terdiri dari 10 soal, yang disajikan dengan fitur kuis yang ada pada media *quizizz* dengan cara akses melalui link yang dibagikan pendidik. Rata-rata nilai *post test* siswa pada siklus I mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni 78,1 nilai tertinggi pada *post test* siklus I yakni 100 dan nilai terendah yakni 60, karena masih banyak siswa yang belum memperoleh ketuntasan nilai, maka peneliti melanjutkan penelitian pada diklus II.

Siklus II mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MIPA I memperoleh rata-rata nilai 83,3 dengan nilai tertinggi yakni 100 dan nilai terendah yakni 70 dengan jumlah soal yang diberikan terdiri dari 10 soal pilihan ganda, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 8 pertanyaan dari 10 soal. Pada siklus II ini mayoritas nilai siswa kelas X MIPA I meningkat, terbukti dari siklus I siswa yang memperoleh nilai belum tuntas berjumlah 7 siswa dan pada siklus II siswa yang belum tuntas nilainya hanya 3 siswa.

C. Analisis Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MIPA 1 Di MAN 5 Jombang

Motivasi belajar berperan penting dalam kebutuhan belajar, dengan adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik maka akan tercapai keberhasilan dalam belajar. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar salah satunya ialah peningkatan hasil belajar siswa, sesuai dengan pendapat Sudjana bahwa aktivitas utama sekolah adalah belajar mengajar yang memiliki beberapa unsur, yakni tujuan pengajaran, pengalaman dalam belajar mengajar, dan hasil belajar.¹⁰³

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan media *quizizz* terjadi peningkatan motivasi belajar yang diliat dari adanya indikator dalam motivasi belajar yakni, ketekunan siswa saat menghadapi tugas, lebih aktif dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. Selaras

¹⁰³ Fuad, Nur, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Perpangkatan dan Bentuk Akar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams-Games-Tournament) Kelas IX E Mts Negeri 1 Magelang Semester Gasal Tahun 2019/2020*, (Surakarta: CV. Akademik, 2012), hlm. 78

dengan pendapat Sardiman A.M yang mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar siswa adalah tekun menghadapi tugas, ulet ketika mengalami kesulitan, lebih aktif, kuatnya kemauan belajar.¹⁰⁴ Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara peserta didik kelas X MIPA I dan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Tahap pra tindakan, peneliti melaksanakan *pre test* dan memperoleh hasil hanya 9 siswa yang mendapatkan nilai tuntas (>75) 12 siswa lainnya belum memperoleh ketuntasan nilai. Pada siklus I, peneliti menerapkan media *quizizz* ketika proses pembelajaran berlangsung, rata-rata yang diperoleh dari siklus I ialah 78,1 kemudian peneliti melanjutkan penerapan *quizizz* pada siklus II dan memperoleh rata-rata 83,3.

Peningkatan hasil belajar siswa didukung dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II yang semula pada siklus I belum mendapatkan ketuntasan nilai. Jadi dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa pemanfaatan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang. Hal ini terbukti dengan tingginya antusiasme dan semangat siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat terlihat pada lembar wawancara terlampir dan dibuktikan dengan hasil *post test* yang meningkat.

¹⁰⁴ Sardiman A.M. *Loc. Cit.* hlm. 83

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi sejarah perkembangan hadis dikelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang setiap kegiatan dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran, kemudian menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran yang menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *quizizz*. Tujuan adanya perencanaan adalah agar tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan guru dapat tercapai.
2. Pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi sejarah perkembangan hadis dikelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang dilakukan dalam 2 siklus dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Evaluasi pemanfaatan aplikasi *quizizz* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi sejarah perkembangan hadis dikelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari tahap

pra tindakan, siklus I dan Siklus II. Hasil belajar siswa pada pra tindakan memperoleh rata-rata 62,9, kemudian pada siklus I menjadi 78,1 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,3. Peningkatan hasil belajar siswa didukung dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas (>75) pada siklus II yang semula pada siklus I belum mendapatkan ketuntasan nilai. Pada pra tindakan siswa yang tuntas berjumlah 9 siswa, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 14 dan pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa yang tuntas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat menerapkan media *quizizz* selama proses pembelajaran agar motivasi belajar siswa meningkat sehingga hasil belajar dapat mencapai ketuntasan (>75).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menerapkan media *quizizz* pada mata pelajaran dan pada tingkat satuan pendidikan yang berbeda sehingga dapat dikembangkan dan digunakan sebagai alternatif media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Yulia Isratul. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu. *Kependidikan*. 2, No. 25. 2
- Alifah Nurul Irfani, d. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Wahid Hasyim Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, No. 6, 100-107.
- Anwar, Y. d. (2018). *Metode Pemahaman Hadis*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, A. (2002) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Cet Ketiga.
- Asrifan, A. (2020). Modul Tutorial Penggunaan Quizizz (www. quizizz.com) pada Pembelajaran di Kelas. *Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*, 2-27.
- Bachrul Ilmy, d. (2007). *Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X SMK*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Badriyah. (2015). *Evektivitas Proses Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. *Jurnal Lentera Komunikasi*. 1, No. 1.22
- Choiri, U. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Darusman, Rijal. (2014). *Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP*, *Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol. 3. No. 2. hlm, 169
- Ekayani, Putu. (2017) *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. 2 No. 1. hlm. 2
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, 5, No. 2, 173-182.

- Fadhallah, R. (2020). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghullam. Lisa Agustina. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol 12. No. 1.
- Haq, A. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Vicratina*, 3, No. 1, 200-201.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group .
- Hartata, Rus. (2020). *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Sejarah*. Klaten: Lakeisha
- Herlina Ahmad, d. (2021). *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Hanafy, Muh. Sain. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan. 17. No. 1. 68
- Harmoni. (2020). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 2, No. 1, 82-91.
- Ismail Maki, A. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Jannah, Raudhatul. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press
- Kementrian Agama RI. (2010) *Alquran dan terjemahannya*. Bandung: Penerbit Marwah.
- Khon, A. M. (2012). *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah.
- Lounard Syaulan Sahelatua, d. (2018). Kendala Guru Memanfaatkan Media IT dalam Pembelajaran di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, No. 2, 131-140.

- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Maemunawati, Siti, Muhammad Ali. (2020). *Peran Guru, Orang tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi COVID-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang
- Muhammad Hasan, d. (2021). *Landasan Pendidikan*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Muhammad Hasan, d. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Tahta Media Grup.
- Moane, M. L. (2016). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makasar. *Tesis: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, 42.
- Mustaring, D. I. (2021). *Buku Ajar: Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Naipospos, N. B. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Akuntansi Secara Online Dimasa Pandemi Covid-19. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 20-23.
- Nunung Supriadi, d. (2021). Best Practice Implikasi Media Quizizz Berbasis Androin Terhadap Kualitas Pembelajaran dalam Mencetak Siswa Berprestasi di Tingkat Nasional. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5, No. 1, 42-51.
- Nur, Fuad. (2012). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Perpangkatan dan Bentuk Akar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams-Games-Tournament) Kelas IX E Mts Negeri 1 Magelang Semester Gasal Tahun 2019/2020*. Surakarta: CV. Akademik.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pakpahan, Andrew Fernando, Dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pane Aprida. (2017) *Belajar dan Pembelajaran*. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03. No. 2. hlm. 337

- Pinton Setya Mustafa, d. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Negeri Malang.
- Pratiwi Bamadetta Purba, d. (2021). *Penelitiann Tindakan Kelas*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purba, Ramen A. Dkk. *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Rafika. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Game Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Al-Rifa'ie Gondang Legi. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 34.
- Rahmawati, Dewi. (2018). *Teams Games Tournament (TGT): Improve Motivation Of Studying Social Study Elementary School Students*. Dwija Cendekia. 2, No. 2. 18
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17, No. 33, 84.
- Rosy, C. a. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8, No. 2, 261-272.
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sudarno. (2017). Penerapan Pembelajaran The Learning Cell Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Dengan Tema Selalu Berhemat Energi pada Siswa Kelas IV SDN Banyuanyar 1 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, 9, No. 10, 79-86.
- Sudjana, Nana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugandi, E. K. (2018). Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3, No. 2, 222.
- Sugigono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suhartik, T. (2020). *Best Practice Implikasi Media Quizizz Berbasis Androin Terhadap Kualitas Pembelajaran dalam Mencetak Siswa Berprestasi di Tingkat Nasional*. Malang: Ahlimedia Book.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh Motivasi belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1, No. 3, 1-19.
- Taufik & Adam. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. CBIS Jurnal. 3. No. 2, 78-90
- Tersina, A. (2018). *Metode Penelitian*. Bantul: Anak Hebat Indonesia.
- Salsabila, Unik Hanifah, Dkk. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. 4. No. 2. 165
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: : Prenadamedia Group
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulqarnain. dkk. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 178/Un.03.1/TL.00.1/02/2022 07 Februari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MAN 5 Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Veny Dwi Churniawati
NIM : 18110111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Aplikasi Quizizz dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis di Kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang**
Lama Penelitian : **Februari 2022 sampai dengan April 2022 (3 bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. M. Nur Hafid Walid, MA
NIP. 197308232000031002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Bukti Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 5 JOMBANG
Jl. Pesantren 03 Genukwatu Ngoro Jombang
Telepon 0321-711066; kode pos 61473

Email: mangenukwatu@kemenag.go.id; mangenukwatu1@gmail.com; Web: man5-jombang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 129/Ma.13.12.05/PP.07/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Jombang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Veny Dwi Churniawati**
NIM : 18110111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : Strata Satu (S1)
Nama PT : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Jombang pada tanggal 18 Januari 2022 sampai dengan 19 Februari 2022 dengan judul “ *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadist Materi Sejarah Perkembangan Hadis di Kelas X MIPA 1 MAN 5 Jombang*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya


Jombang, 05 Februari 2022
Kepala

Drs. Ahmad Mudzakkir



Lampiran 3 Bukti Konsultasi

4/26/22, 9:35 AM https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?64a73f6141d57ceb343a06c65f038d9a



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110111
Nama : VENY DWI CHURNIAWATI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Pemanfaatan Aplikasi Quizizz dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 1 Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits Materi Sejarah Perkembangan Hadis di MAN 5 Jombang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-01-03	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi Instrumen Tawaran: Lanjut Penelitian	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-10-04	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi Outline Judul Proposal Tawaran : 1. Lanjut Penulisan Proposal 2. Revisi Fokus Penelitian	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?64a73f6141d57ceb343a06c65f038d9a 1/3

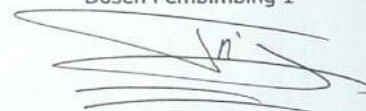
3	2021-11-10	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi Sistematika Tawaran: 1. Lanjut Penulisan Proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-20	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi Proposal Tawaran: Revisi Fokus Penelitian	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2021-11-23	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi Bab 1-3 Tawaran: 1. Revisi Judul 2. Revisi Fokus dan Sistematika Penulisan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2021-11-25	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi Proposal Tawaran: Revisi Sistematika Penulisan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2021-11-26	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi Offline (Bab 1-3) ACC Proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2021-12-28	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi Revisi BAB 1-3 Tawaran: Lanjut Penelitian	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-03-02	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi BAB 4 Tawaran: Revisi Kegiatan Inti, Revisi Profil	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-03-16	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi BAB 4 Tawaran: Lanjut penulisan bab 5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

11	2022-03-23	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi BAB 5-6 Tawaran: Revisi Sistematika, Revisi Penulisan bab 5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-03-28	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	ACC Skripsi (BAB 1-6)	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-04-21	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Sidang Skripsi Revisi: 1. Mengubah jenis pendekatan penelitian menjadi mix method 2. Penambahan basmalah pada kata pengantar 3. Merapikan paragraf bab 5 4. Merevisi kesalahan ketik pada abstrak dan menghapus spasi pada cover	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

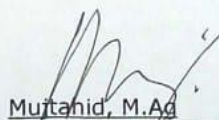
Dosen Pembimbing 2

Malang : 26 April 2022
Dosen Pembimbing 1



Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag
NIP. 197004272000031001

Kajur / Kaprodi,



Muhtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Madrasah : MAN 5 Jombang Tanggal Pengamatan :
Kelas : X MIPA 1 Waktu Pengamatan : 90 menit
Siklus : II (Kedua) Jabatan :
Guru Pembimbing : Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apersepsi :			
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√		
3	Memberikan Motivasi	√		
4	Menyampaikan rencana kegiatan	√		
5	Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran	√		
6	Memberi respons positif terhadap siswa	√		
7	Menggunakan bahasa lisan dan tulis dengan baik dan benar	√		
8	Membimbing dan mengarahkan siswa	√		
9	Menyampaikan materi dengan jelas dan benar	√		
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai sintak model	√		
11	Memanfaatkan media dengan baik	√		
12	Melibatkan siswa semaksimal mungkin dalam pemanfaatan media	√		
13	Membuat rangkuman dan simpulan bersama siswa	√		
14	Melakukan refleksi	√		
15	Melakukan penilaian	√		

Saran: Pembelajaran sudah kondusif namun agar diperhatikan efisiensi waktu

Jombang , 24 Januari 2022
Observer

Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I
NIP. 199307142019032020

Lampiran 5 Tabel Motivasi

TABEL MOTIVASI

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Ketekunan dalam belajar	√		
2	Ulet menghadapi kesulitan	√		
3	Memiliki rasa keingintahuan	√		
4	Memiliki bakat terhadap masalah dalam pembelajaran	√		
5	Tidak mudah putus asa	√		
6	Senang memecahkan masalah	√		
7	Aktif dalam pembelajaran	√		
8	Hasil belajar meningkat	√		
9	Mandiri dalam belajar	√		
10	Memiliki daya kosentrasi tinggi	√		

Lampiran 6 Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara dengan Waka Kurikulum

Nama	:	Drs. Nachrowi, M.pd.I
NIP	:	19670417 200501 1 001
Jabatan	:	Waka Kurikulum

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja media pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran di MAN 5 Jombang ?	LCD Proyektor, Papan Tulis, beberapa Laboratorium (Lab. Komputer, lab. Bahasa, lab. Kimia).
2.	Bagaimana kesiapan pendidik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 5 Jombang ?	Dipersiapkan semaksimal mungkin, fasilitas dipenuhi, sumber belajar disediakan.
3.	Bagaimana anda sebagai guru dalam memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik di MAN 5 Jombang ?	Karena latar belakang ekonomi beberapa ada yang tidak melanjutkan kerja, maka saya memotivasi dengan cara membimbing semaksimal mungkin agar siswa mendapat hasil yang memuaskan agar mampu mendapatkan beasiswa dan bagi yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi maka diharapkan dapat lolos jalur undangan, dan saya menawarkan agar memasuki perguruan tinggi dan di sampa dengan kerja sebagai pendukung financial mereka apabila ingin melanjutkan perkuliahan.
4.	Apa dampak positif dari motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik ?	Siswa jadi lebih bersemangat untuk belajar agar memperoleh nilai tinggi sehingga bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
5.	Adakah faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran ?	Fasilitas kurang mendukung, beberapa siswa kebutuhannya tidak terpenuhi diakibatkan karena ekonomi menengah kebawah, media, metode penyampaian guru

Instrumen wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas X

Identitas Responden :

Nama	:	Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I
NIP	:	199307142019032020
Jabatan	:	Guru Mata Pelajaran

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ?	Menggunakan LCD Proyektor, WA Group, Papan Tulis, E-Learning (Pandemi)
2.	Apa alasan yang melatarbelakangi ibu memilih aplikasi <i>Quizizz</i> sebagai salah satu media pembelajaran dalam penyampaian materi dan kuis ?	Proses pembelajaran dan kuis dapat dilakukan kapan dan dimana saja. sehingga pembelajaran tidak hanya terfokus di dalam ruang kelas, sifat dari aplikasi ini belajar sambil bermain sehingga pembelajaran menyenangkan dapat terwujud
3.	Apa pendapat ibu terkait perbedaan antara aplikasi <i>Quizizz</i> dengan aplikasi yang lain ?	Cukup menarik, beragam fitur unik sudah disediakan, hasil tes tersedia, sifatnya belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa bosan.
4.	Bagaimana ibu mengenalkan aplikasi <i>Quizizz</i> kepada peserta didik ?	Langsung diterapkan dengan cara sebelum memulai pembelajaran saya jelaskan terkait teknis penggunaan <i>quizizz</i> .
5.	Bagaimana respon atau tanggapan peserta didik terkait pemanfaatan aplikasi <i>Quizizz</i> ?	Mereka sangat antusias setelah tau fitur dari aplikasi ini, bahkan ada yang tidak ingin kembali ke media pembelajaran semula
6.	Bagaimana perencanaan untuk mendukung pencapaian proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ?	Dalam perencanaan saya membuat materi untuk di sampaikan via <i>quizizz</i> , sebelum pelaksanaan saya intruksikan siswa-siswa untuk membawa handphone.
7.	Bagaimana terkait penerapan atau implementasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ?	Pada hari H saya jelaskan sedikit teknis pelaksanaannya, tahap penerapan berjalan lancar, cukup efektif karena didukung dengan siswa membawa hp ke sekolah sehingga hp tidak hanya digunakan dengan permainan maupun hiburan, namun bisa digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, aplikasi ini juga bisa digunakan pada pembelajaran jarak jauh.
8.	Apa faktor yang mendukung dan menghambat aplikasi <i>Quizizz</i> tersebut bu ?	Faktor pendukungnya siswa membawa hp ke sekolah sehingga hp tidak hanya digunakan dengan permainan maupun hiburan, lebih efektif, bersifat menyenangkan, terdapat koneksi internet sebagai fasilitas sekolah Faktor penghambat koneksi internet yang tidak stabil
9.	Bagaimana anda sebagai guru dalam memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik di kelas X MIPA 1 ?	Sebelum memulai pembelajaran, saya beri motivasi berupa menceritakan tokoh-tokoh Islam yang bisa di ambil sauri teladannya, memberikan apresiasi bagi yang berprestasi, memilhkan media yang tepat
10.	Bagaimana motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi <i>Quizizz</i>	Meningkat sejak diterapkan <i>quizizz</i> .

Instrumen wawancara dengan peserta didik

Identitas Resoponden :

Nama :	Citra Nur Aziza
Jenis Kelamin :	Perempuan
Kelas :	X MIPA 1
Tanggal Pelaksanaan :	5 Februari 2022

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ?	Buku, papan tulis, google classroom.
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dengan aplikasi lain?	Lebih menarik <i>quizizz</i> karena menyenangkan, tidak membosankan.
3.	Bagaimana respon ananda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam proses pembelajaran?	Awalnya bingung tentang <i>quizizz</i> , kemudian dijelaskan oleh bu Nurul, dan saya antusias untuk segera menggunakan <i>quizizz</i> .
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam pembelajaran ?	Diberikan link akses kemudian kita akses menggunakan HP.
5.	Bagaimana keaktifan ananda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ?	Sebelumnya saya malu jika bertanya, karena <i>quizizz</i> kita merasa berkompetisi, maka dari itu saya lebih aktif dan antusias saat menggunakan <i>quizizz</i> .
6.	Apakah belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan media <i>Quizizz</i> membantu mengingat materi yang disampaikan ?	Iya, membantu sekali, karena sebelumnya monoton dan membosankan, dengan <i>quizizz</i> membantu saya untuk mengingat pelajaran, terutama saat penjelasan tentang sejarah perkembangan, jadi lebih singkat dan jelas
7.	Pada pertemuan pertama setelah menggunakan <i>quizizz</i> bagaimana respon ananda ?	Pada pertemuan pertama, saya merasa bingung awalnya, kemudian setelah dijelaskan saya jadi antusias, tapi karena minimnya waktu diskusi, ada beberapa kelompok yang tergesa-gesa karena takut kehabisan waktu, jadi pembelajaran tidak maksimal.
8.	Bagaimana dengan pertemuan selanjutnya belajar menggunakan media <i>quizizz</i> ?	Penambahan waktu dari bu Nurul menjadikan kami berdiskusi dengan maksimal, kelas jadi lebih kondusif karena dipantau sama bu Nurul, dan diskusi lebih aktif.
9.	Apa manfaat yang ananda rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ?	Saya lebih aktif, lebih giat belajar, tidak bosan saat pelajaran berlangsung.
10.	Apakah menggunakan media <i>Quizizz</i> membuat semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ?	Iya, karena saya merasa berkompetisi jadi saya belajar lebih giat agar tidak kalah dengan teman yang lain dan di dalam <i>quizizz</i> seperti permainan, jadi kita bisa belajar sambil bermain dan terdapat

		music yang mengiringi, sehingga pembelajaran tidak membosankan.
11.	Apakah media <i>Quizizz</i> mampu meningkatkan motivasi belajar anda ?	Iya, saya jadi lebih giat belajar

Identitas Resoponden :

Nama	:	Nabila Nur Laili
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Kelas	:	X MIPA 1
Tanggal Pelaksanaan	:	5 Februari 2022

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ?	Buku, papan tulis, google classroom.
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dengan aplikasi lain?	Lebih menyenangkan <i>quizizz</i> , tidak membosankan.
3.	Bagaimana respon ananda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam proses pembelajaran?	Sangat tertarik dan semakin giat membaca dan belajar sekaligus menyelesaikan soal di <i>quizizz</i> dan lebih aktif dari sebelumnya
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam pembelajaran ?	Diberi link kemudian akses menggunakan HP.
5.	Bagaimana keaktifan ananda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ?	Lebih aktif ketika menggunakan <i>quizizz</i>
6.	Apakah belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan media <i>Quizizz</i> membantu mengingat materi yang disampaikan ?	Membantu mengingat, karena pembelajaran bersifat interaktif
7.	Pada pertemuan pertama setelah menggunakan <i>quizizz</i> bagaimana respon ananda ?	Pada pertemuan pertama bingung, setelah dijelaskan saya jadi tertarik.
8.	Bagaimana dengan pertemuan selanjutnya belajar menggunakan media <i>quizizz</i> ?	Lancar dan maksimal karena waktu yang diberikan cukup
9.	Apa manfaat yang ananda rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ?	Lebih aktif, lebih giat belajar.
10.	Apakah menggunakan media <i>Quizizz</i> membuat semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ?	Iya, karena saya merasa berkompetisi jadi saya belajar lebih giat agar tidak kalah dengan teman yang lain.
11.	Apakah media <i>Quizizz</i> mampu meningkatkan motivasi belajar anda ?	Iya, jadi lebih giat belajar

Identitas Resoponden :

Nama	:	M. Ilham Ihsanuddin
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Kelas	:	X MIPA 1
Tanggal Pelaksanaan	:	5 Februari 2022

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ?	Google classroom, papan tulis
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dengan aplikasi lain?	Pembelajaran sangat menyenangkan dan membuat semangat belajar dan motivasi belajar saya meningkat.
3.	Bagaimana respon anda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam proses pembelajaran?	Sangat tertarik dan semakin giat membaca dan belajar sekaligus menyelesaikan soal di <i>quizizz</i> dan lebih aktif dari sebelumnya
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam pembelajaran ?	Diberi link kemudian akses menggunakan HP.
5.	Bagaimana keaktifan anda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ?	Lebih aktif ketika menggunakan <i>quizizz</i>
6.	Apakah belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan media <i>Quizizz</i> membantu mengingat materi yang disampaikan ?	Membantu mengingat, karena pembelajaran bersifat interaktif
7.	Pada pertemuan pertama setelah menggunakan <i>quizizz</i> bagaimana respon anda ?	Pada pertemuan pertama bingung, setelah dijelaskan saya jadi tertarik.
8.	Bagaimana dengan pertemuan selanjutnya belajar menggunakan media <i>quizizz</i> ?	Lancar dan maksimal karena waktu yang diberikan cukup
9.	Apa manfaat yang anda rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ?	Lebih aktif, lebih giat belajar.
10.	Apakah menggunakan media <i>Quizizz</i> membuat semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ?	Iya, karena saya merasa berkompetisi jadi saya belajar lebih giat agar tidak kalah dengan teman yang lain.
11.	Apakah media <i>Quizizz</i> mampu meningkatkan motivasi belajar anda ?	Iya, jadi lebih giat belajar

Lampiran 7 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN 5 Jombang Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis	Kelas/Semester : X / Genap Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	KD : 3.8 dan 4.8 Pertemuan ke : 4
Materi :	Sejarah perkembangan hadis	

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.8 Menghayati hadis Rasulullah sebagai salah satu sumber ajaran Islam	1.8.1 Menghayati Hadis Rasulullah Sebagai Sumber Ajaran Islam
2.8 Mengamalkan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman sejarah perkembangan hadis	2.8.1 Mengamalkan sikap implementasi dari pemahaman sejarah perkembangan hadis
3.8 Menganalisis sejarah perkembangan hadis	3.8.1 Menganalisis sejarah perkembangan hadis
4.8 Menyajikan hasil analisis sejarah perkembangan hadis	4.8.1 Menyajikan hasil analisis sejarah perkembangan hadis

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menganalisis sejarah perkembangan hadis dengan benar.
2. Melalui pembelajaran Active Learning, peserta didik dapat menyajikan hasil analisis sejarah perkembangan hadis dengan tepat.

C. Langkah Pembelajaran

Media : a. Lembar Kerja Siswa b. Lembar penilaian	Alat / Bahan : a. Papan tulis, spidol b. Laptop
--	--

c. Aplikasi Quizizz	c. LCD Proyektor
---------------------	------------------

PENDAHULUAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 5. Guru memberikan <i>pre test</i> kepada siswa
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi Mind Mapping dan bahan bacaan terkait materi <i>Sejarah Perkembangan Hadis</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Sejarah Perkembangan Hadis</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Sejarah Perkembangan Hadis</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Sejarah Perkembangan Hadis</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 2. Guru memberikan <i>post test</i>, dan mengapresiasi siswa yang memperoleh <i>score</i> tinggi 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, berdoa dan mengucapkan salam

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

a) Sikap : Lembar observasi	c) Keterampilan : Kinerja & observasi diskusi
b) Pengetahuan : Lembar kerja peserta didik	

Jombang, 24 Januari 2022
Mengetahui.

Kepala MAN 5 Jombang
Drs. Ahmad Mudzakkir
NIP. 196204241985031008

Guru Mata Pelajaran
Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I
NIP. 199307142019032020

Lampiran 8 Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan	: MAN 5 Jombang
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/ Semester	: X MIPA, X IIS / Genap
Kompetensi Inti	: 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
Kompetensi Dasar	: 1.8 Menghayati hadis Rasulullah sebagai salah satu sumber ajaran Islam 2.8 Mengamalkan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman sejarah perkembangan hadis 3.8 Menganalisis sejarah perkembangan hadis 4.8 Menyajikan hasil analisis sejarah perkembangan hadis
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Sumber Belajar
Sejarah perkembangan hadis a. Pada masa Rasulullah b. Pada masa khulafaurras yidin c. Pada masa shahabat daan kecil dan tabi'in d. Pada abad 2 dan 3 Hijriyah e. Masa mentasbihkan hadis dan peyusunan kaidah-kaidahnya f. Pada abad IV hingga tahun 656 H g. Periode ke tujuh h. Fase pengumpulan dan penulisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, berdoa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Sejarah perkembangan hadis 6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Sejarah perkembangan hadis 7. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Sejarah perkembangan hadis 8. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Sejarah perkembangan hadis. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami 10. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 11. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1.8.1 Menghayati Hadis Rasulullah Sebagai Sumber Ajaran Islam 2.8.1 Mengamalkan sikap implementasi dari pemahaman sejarah perkembangan hadis 3.8.1 Menganalisis sejarah perkembangan hadis 4.8.1 Menyajikan hasil analisis sejarah perkembangan hadis 	<ul style="list-style-type: none"> - LKS 3.8 - Tes tulis/ penugasan - Penilaian portofolio - Jurnal sikap spiritual - Jurnal sikap sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Fikriyah, Inayatul dan Arif, Misbakhul. <i>Al-Qur'an Hadis</i>. Jombang: MGMP MAN Kab. Jombang. 2020 - Kementerian Agama. <i>Alquran Hadis</i>. Jakarta:Kementerian Agama, 2019 - Al-Qththan, Manna' Khalil. <i>Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an</i>. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011 - Idri, <i>Studi Hadis</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010

hadis	12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, berdoa dan mengucapkan salam			
-------	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala MAN 5 Jombang

Drs. AHMAD MUDZAKKIR,
NIP. 196204241985031008

Jombang, 10 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

SITI NURUL MA'RIFAH, S.Th.I
NIP. 199307142019032020

Lampiran 9 Pre-Test dan Post-Test

KD : Menganalisis sejarah perkembangan hadis

1. Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW., baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan dan yang sebagainya, merupakan pengertian dari ...
 - a. Atsar
 - b. Alquran
 - c. Khabar
 - d. Hadis
 - e. Berita
2. Hasbi Asy-Shidieqy membagi perkembangan hadis menjadi ... periode
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Tujuh
 - d. Empat
 - e. Sembilan
3. Pada periode pertama para sahabat menerima hadis secara langsung dan tidak langsung. Penerimaan secara langsung misalnya saat Nabi SAW sedang melakukan kegiatan. Berikut yang dilakukan Nabi SAW saat menyampaikan hadis secara langsung adalah...
 - a. Berniaga
 - b. Musyawarah
 - c. Perang
 - d. Khutbah
 - e. Haji wada
4. Periode kedua perkembangan hadis yakni pada masa Khulafaurrasyidin (11 H-40H) disebut sebagai periode '*Asr at-Tasabbut wa al-Iqlal min ar-Riwayah* yang berarti...
 - a. (masa tidak mempercayai hadis)
 - b. (masa membatasi dan menyedikitkan riwayat)
 - c. (masa memperbanyak dan menghilangkan riwayat)
 - d. (masa stagnan)
 - e. (masa berkembang dan meluasnya periwayatan hadis)
5. Pada periode kedua periwayatan hadis tersebar secara terbatas. Penulisan hadis pun masih terbatas dan belum dilakukan secara resmi, siapakah khalifah yang melarang para sahabat untuk memperbanyak meriwayatkan hadis...
 - a. Abu Bakar Ash-Shiddiq
 - b. Umar Abdul Aziz
 - c. Umar Bin Khattab
 - d. Usman bin Affan

- e. Ali bin Abi Thalib
6. Periode ketiga periwayatan hadis meningkat sehingga muncullah bendaharawan dan lembaga-lembaga (Centrum Perkembangan) hadis di berbagai daerah di seluruh negeri, Adapun lembaga-lembaga hadis yang menjadi pusat bagi usaha penggalian, pendidikan, dan pengembangan hadis terdapat di beberapa wilayah, berikut yang bukan merupakan wilayah tersebut ialah...
- a. Madinnah
 - b. Makkah
 - c. Kuffah
 - d. Syam
 - e. Mesir
7. Sebagai khalifah, Umar Ibn Abdul Aziz sadar bahwa para perawi yang menghimpun hadis dalam hafalannya semakin banyak yang meninggal. Beliau khawatir apabila tidak membukukan dan mengumpulkan dalam buku-buku hadis dari para perawinya, ada kemungkinan hadis-hadis tersebut akan lenyap dari permukaan bumi bersamaan dengan kepergian para penghafalnya ke alam barzakh, terkait hal tersebut kapan masa pembukuan secara resmi dimulai...
- a. Awal abad I H
 - b. Awal abad II H
 - c. Awal abad III H
 - d. Akhir abad I H
 - e. Akhir abad II H
8. Kitab-kitab hadis yang telah dibukukan dan dikumpulkan dalam abad kedua jumlahnya cukup banyak. Akan tetapi, yang masyhur di kalangan ahli hadis adalah... kecuali
- a. Al-Muwatta'
 - b. Al-Musnad
 - c. Mustholah hadits
 - d. Al-Jami'
 - e. Al-Musanaf
9. Seorang ulama hadis masyhur yang mula-mula menyaring dan membedakan hadis-hadis yang sahih dari yang palsu dan yang lemah ialah...
- a. Bukhari Muslim
 - b. Ishaq ibn Rahawaih
 - c. Al-Imam Asy-Syafi'i
 - d. Sufyan ibn 'Uyainah
 - e. Syu'bah Ibn Hajjaj

10. Periode ketujuh adalah masa sesudah meninggalnya Khalifah Abasiyyah ke XVII al-Mu'tasim. Usaha-usaha yang dilakukan oleh ulama dalam masa ini ialah sebagai berikut... kecuali
- Menulis isi kitab-kitab hadis
 - Menerbitkan isi kitab-kitab hadis
 - Menyaring isi kitab-kitab hadis
 - menyusun kitab enam kitab takhrij
 - membuat kitab-kitab jami'

Soal Post Test

Pilihlah jawaban yang paling benar pada lembar jawaban dengan memberi tanda silang (X) padahuruf a, b, c, d atau e !

- Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW., baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan dan yang sebagainya, merupakan pengertian dari. ..
 - Atsar
 - Alquran
 - Khabar
 - Hadis
 - Berita
- Hasbi Asy-Shidieqy membagi perkembangan hadis menjadi. .. periode
 - Dua
 - Tiga
 - Tujuh
 - Empat
 - Sembilan
- Pada periode pertama para sahabat menerima hadis secara langsung dan tidak langsung. Penerimaan secara langsung misalnya saat Nabi SAW sedang melakukan kegiatan. Berikut yang dilakukan Nabi SAW saat menyampaikan hadis secara langsung adalah...
 - Berniaga
 - Musyawahah
 - Perang
 - Khutbah
 - Haji wada
- Periode kedua perkembangan hadis yakni pada masa Khulafaurrasyidin (11 H-40H) disebut sebagai periode '*Asr at-Tasabbut wa al-Iqlal min ar-Riwayah* yang berarti...
 - (masa tidak mempercayai hadis)
 - (masa membatasi dan menyedikitkan riwayat)

- c. (masa memperbanyak dan menghilangkan riwayat)
(masa stagnan)
 - d. (masa berkembang dan meluasnya periwayatan hadis)
5. Berikut yang bukan merupakan Tokoh-tokoh hadis yang lahir pada periode kelima (Masa Mentashihkan Hadis dan Penyusunan Kaidah-Kaidahnya) ialah...
 - a. Al-Bukhari
 - b. An-Nasa'i
 - c. At-Tirmidzi
 - d. Ibnu Majah
 - e. Imam Syafi'i
 6. Periode keempat disebut sebagai masa Asr al-Kitabah wa at-Tadwin yang bermakna...
 - a. (masa tidak mempercayai hadis)
 - b. (masa membatasi dan menyedikitkan riwayat)
 - c. (masa penulisan dan pembukuan)
 - d. (masa puncak usaha pembukuan hadis)
 - e. Semua jawaban salah
 7. Berikut adalah nama-nama dari kitab hadis yang dikenal dengan al-Kutubu as-Sittah (kitab-kitab enam) kecuali ..
 - a. Sahih Al-Bukhari
 - b. Al- Muwatta
 - c. Sunan An-Nasa'i
 - d. Sunan At-Tirmidzi
 - e. Sahih Muslim
 8. Periode kedua perkembangan hadis yakni pada masa Khulafaurrasyidin (11 H-40H), Dalam praktiknya, para sahabat meriwayatkan hadis melalui dua cara, yakni sebagai berikut...
 - a. Dengan lafadz asli
 - b. Dengan lafadz dan makna
 - c. Dengan makna dan suara
 - d. Dengan berangsur-angsur
 - e. Dengan makna
 9. Masa pembukuan secara resmi dimulai pada awal abad II H, yakni pada masa pemerintahan Khalifah...
 - a. Umar bin Khatthab
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Umar Ibn Abdul Aziz
 - d. Abu Bakar Ash-Shidiq
 - e. Usman bin Affan

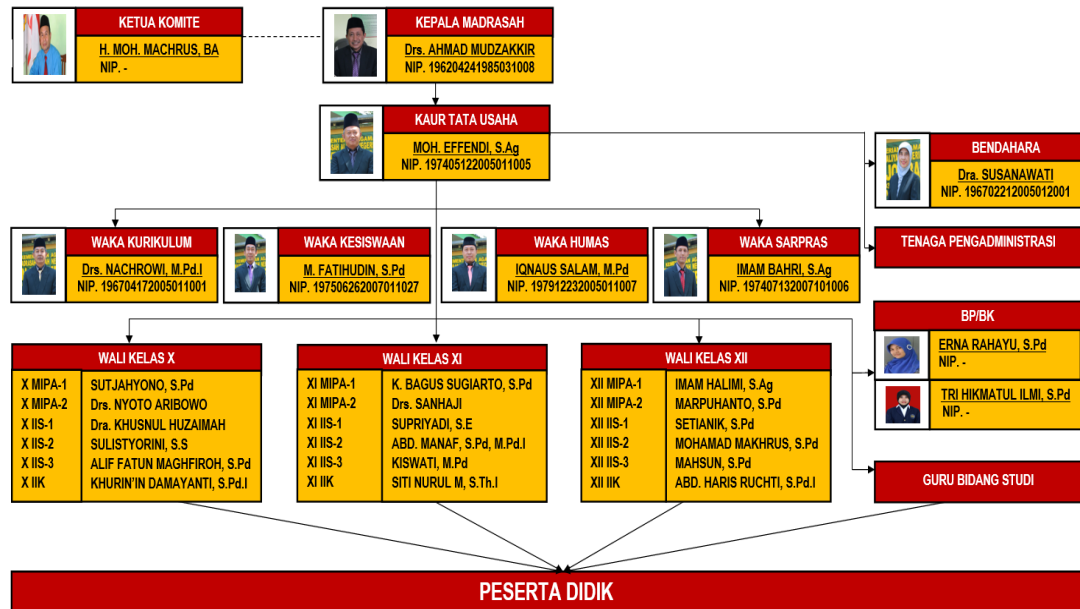
10. Berikut beberapa nama tempat dalam pengumpulan hadis. Kecuali

- a. Mesir
- b. Makkah
- c. Madinah
- d. Bashrah
- e. Syam

Lampiran 10 Nilai Harian Siswa

No.	Nama	Nilai	Ket
1	Ahmad Ali Jabaruddin	40	Belum
2	Ayu Aulya Agustin	30	Belum
3	Azka Tadkirotat Tansa	55	Belum
4	Bagas Nurrafi	40	Belum
5	Citra Nur Aziza	80	Tuntas
6	Dea Ratna Yunita	40	Belum
7	Fadila Rahim Khasanah Imron	85	Tuntas
8	Feli Puspita	80	Tuntas
9	Gladys Nazihah Maulidyah	75	Tuntas
10	Hilyatus Suada'	40	Belum
11	Khusnul Kumala	35	Belum
12	Madinatul Munawwaroh	40	Belum
13	Mirda Alfina Maya	35	Belum
14	Muhammad A'yunirrohim	40	Belum
15	Muhammad Ilham Ihsanuddin	60	Belum
16	Mukhamad Slamet Rifai	50	Belum
17	Nabil King Nazora	75	Tuntas
18	Nabilla Nur Laili	50	Belum
19	Nurul Aida Zahrotun Nisa	40	Belum
20	Ridho Pitot Margogegayo	70	Belum
21	Siti Maulidyatul Rohma	40	Belum
Jumlah		1100	
Nilai Terendah		30	
Nilai Tertinggi		85	
Tuntas		5	
Rata-rata		52,3	
Presentase Ketuntasan Siswa		23,8	

Lampiran 11 Struktur Organisasi MAN 5 Jombang



Lampiran 12 Tenaga Pendidik PNS MAN 5 Jombang

No.	Nama Dan NIP	Gol	JK	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran Yang Diampuh
1	Drs. Ahmad Mudzakkir 19620424 198503 1 008	IV/b	L	Kepala Madrasah	S1	B.Ingggris
2	Drs. Sanhaji 19660412 199403 1 005	IV/b	L	Guru Madya	S1	Fisika
3	Dra. Khusnul Huzaimah 19690627 199603 2 002	IV/a	P	Guru Madya	S2	Aqidah Akhlak
4	Dra. Susanawati 19670221 200501 2 001	IV/a	P	Guru Madya	S1	Bahasa Indonesia
5	Marpuhanto, S.Pd 19680209 200501 1 001	IV/a	P	Guru Madya	S1	Kimia
6	Drs. Nyoto Aribowo, MM 19661126 200312 1 001	IV/a	L	Guru Muda	S1	Matematika
7	Drs. Nachrowi, M.pd.I 19670417 200501 1 001	IV/a	L	Guru Muda	S2	Bahasa Indonesia
8	Kiswati, M.Pd 19780218 200501 2 003	IV/a	P	Guru Muda	S2	Bhs. Inggris
9	Setianik, S.Pd 19810412 200501 2 003	III/d	P	Guru Muda	S1	Bhs. Inggris
10	Iqnaus Salam, M.Pd 19791223 200501 1 007	III/d	P	Guru Muda	S2	Bahasa Arab
11	Abd. Manaf, S.Pd, M.Pd.I 19700420 200604 1 001	III/d	L	Guru Muda	S1	PKn
12	Sulistyorini, SS 19730411 200710 2 001	III/d	P	Guru Muda	S1	Bhs. Inggris
13	M. Fatihudin, S.Pd 19750626 200701 1 027	III/d	L	Guru Muda	S1	Sejarah
14	Kurniawan Bagus Sugiarto, S.Pd 19800511 200710 1 002	III/d	L	Guru Muda	S1	Penjaskes
15	Mohamad Makhrus, SE, S.Pd 19730514 200710 1 002	III/c	L	Guru Muda	S1	Ekonomi
16	Imam Halimi, S.Ag 19710910 200710 1 002	III/c	L	Guru Muda	S1	Al-Quran Hadits
17	Supriyadi, S.Pd 19690807 200701 1 047	III/c	L	Guru Muda	S1	Ekonomi
18	Imam Bahri, S.Ag 19740713 200710 1 006	III/c	L	Guru Muda	S1	Fiqih
19	Mahsun, S.Pd 19770515 200901 1 016	III/c	L	Guru Muda	S1	Geografi
20	Moch. Ali Sodikin, S.Pd 19790929 200901 1 010	III/c	L	Guru Muda	S1	Fisika
21	Drs. Fatkhulloh 19650701 201411 1 003	III/a	L	Guru Pertama	S1	B. Arab

22	Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I 19930714 201903 2 020	III/a	P	Guru Pertama	S1	Al-Quran Hadits
----	--	-------	---	--------------	----	--------------------

Lampiran 13 Tenaga Pendidik GBPNS MAN 5 Jombang

No	Nama Lengkap	JK	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran yang diampu
1	Didik Budi Santoso, S.Pd	L	GTT	S1	Matematika
2	H. Abd. Hakim Muslim, S.Pd	L	GTT	S1	Bhs. Inggris
3	Imam Muchsin Nasrullah, S.Pd	L	GTT	S1	Seni Budaya
4	Khurin'in Damayanti, S.Pd.I	P	GTT	S1	Aqidah Akhlak
5	Ikrar Ari Renaningtyas, S.Pd	P	GTT	S1	Matematika
6	Riani Andari, SS	P	GTT	S1	Bhs. Jepang
7	Umi Fadilah, S.Pd	P	GTT	S1	Bhs.Indonesia
8	Heri Murniasih, S.Pd.I	P	GTT	S1	PAI
8	Chalimatus Sa'diyah	P	GTT	S1	Geografi
9	Ainin Fadhilatun Nizaroh, S.Pd	P	GTT	S1	PKn
10	Mia Juwita Kaningtyas, M.Pd	P	GTT	S2	Pendidikan Sejarah
11	Dicky Rosalina, S.Pd	L	GTT	S1	Penjaskes
12	Diyan Budi Sampurno, S.Pd.I	L	GTT	S1	PAI
13	Abdul Haris Ruchti, M.Pd.I	L	GTT	S2	PAI
14	Mohamad Aunur Rohman	L	GTT	S1	PAI
15	Abd. Rozaq Agung Pratama	L	GTT	S1	Sosiologi
16	Sutjahyono, S.Pd	L	GTT	S1	Matematika
17	Elly Ohana, S.Pd	P	GTT	S1	Biologi
18	Ayu Eisty Wulan Sari, S.Pd	P	GTT	S1	Seni Budaya
19	H.M. Machrus, BA	L	GTT	-	Ta'lim

Lampiran 14 Tenaga Kependidikan

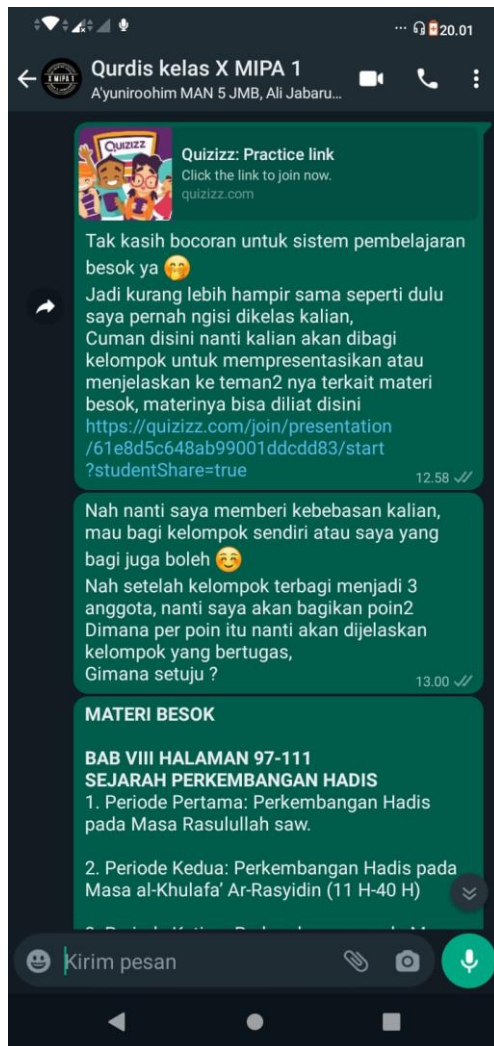
No	Nama Lengkap	JK	Gol	Jabatan	Ijazah Terakhir	Status
1	Inun Hidayah 19850213 200901 2 007	P	III/a	Tenaga Administrasi	SMK	PNS
2	Moh. Efendi, S.Ag 19740312 200501 1 005	L	III/d	Kepala TU	S1	PNS
3	Zulianiningsih 19740602 201411 2 001	P	II/a	Tenaga Administrasi	S1	PNS
4	Slamet Widodo 19700903 201411 1 002	L	I/b	Tenaga Administrasi	S1	PNS
3	Uul Fauziah	P	-	Pembina Ekstrakurikuler	MTs	GTT
4	Fatimatuz Zuhriyah, S.Pd	P	-	Pembina Ekstrakurikuler	S1	GTT
5	Abd. Rozaq Agung Pratama	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	S1	GTT
6	Tri Hikmatul Ilmi	P	-	Guru BP/BK	S1	GTT
7	Ahmad Hariri	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	MA	GTT
8	Bambang Heru Agung Semono, SE. MM	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	S2	GTT
9	Sigit Widyatmoko	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	SMA	GTT
10	Siti Mahmudah	P	-	Pembina Ekstrakurikuler	SMA	GTT
11	Durrotur Rofi'ah	P	-	Pembina Ekstrakurikuler	S1	GTT
12	Suyono	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	SMA	
13	M. Syaifuddin	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	MTs	
14	Muhammad Nafiul Umam	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	SMA	GTT
15	Ryan Shofa Purwansyah	L	-	Staf Tata Usaha	SMA	PTT
16	Khusniatul Munawaroh	P	-	Staf Tata Usaha	MA	PTT
17	Nuryaningtyas Purworini, SE	P	-	Staf Tata Usaha	S1	PTT
18	Dandy Septya W.P.M,	L	-	Staf Tata Usaha	S1	PTT

	S.Kom					
19	Isprihatin, S.Pd	P	-	Staf Tata Usaha	S1	PTT
20	Abdul Kholiq	L	-	Staf Tata Usaha	S1	PTT
21	Chalimatus Sa'diyah	P	-	Staf Tata Usaha	S1	PTT
22	Sugianto	L	-	Petugas Kebersihan	MA	PTT
23	Moh. Imanul Faizin	L	-	Petugas Kebersihan	MTs	PTT
24	Suherman	L	-	Penjaga Malam	STM	PTT

Lampiran 15 Dokumentasi



Gambar 1 Kegiatan Apersepsi



Gambar 2 Link Akses Quizizz



Gambar 3 Penjelasan Teknis Quizizz



Gambar 4 Pemaparan Materi Melalui Quizizz



Gambar 5 Pemberian Kode Akses Kuis Quizizz



Gambar 6 Kegiatan Apersepsi



Gambar 7 Proses Pembelajaran Materi Sejarah Perkembangan Hadis dengan Quizizz (guru memantau diskusi)



Gambar 8 Pemaparan Materi Periode Perkembangan Hadis



Gambar 9 Penjelasan Rekapitulasi Quizizz

HASIL POSTTEST - Microsoft Excel (Product Activation Failed)

#	Question	Question Type	Question Accuracy	Average Time per Question (mm:ss)	Correct	Incorrect	Unattempted	Hilyatus suada (Hilyatus suada)	Madinatul Munawwaro h (Madinatul Ihsanuddin (Muhammad NUR LAIL	Muhammad Ilham (Muhammad NUR LAIL	NABILLA N LAILI (NABILLA NUR LAIL
1	Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi	Multiple Choice	82%	00:14	19	1	3	Hadis	Hadis	Hadis	Hadis
2	Hasbi Asy-Shidieqy membagi perkembangan k	Multiple Choice	69%	00:15	16	4	3	Tujuh	Tujuh	Tujuh	Tujuh
3	Pada periode pertama para sahabat menerima	Multiple Choice	69%	00:18	16	4	3	Khutbah	Khutbah	Khutbah	Khutbah
4	Periode kedua perkembangan hadis yakni pad	Multiple Choice	47%	00:19	11	9	3	(masa memba (masa memba (masa memba (masa mem			
5	Berikut yang bukan merupakan Tokoh-tokoh h	Multiple Choice	39%	00:29	9	10	4	Imam Syaf'ri	Imam Syaf'ri	Imam Syaf'ri	Al-Bukhari
6	Periode keempat disebut sebagai masa Asra	Multiple Choice	56%	00:19	13	7	3	(masa penulis (masa penulis (masa penulis (masa pen			
7	Berikut adalah nama-nama dari kitab hadis ya	Multiple Choice	56%	00:15	13	6	4	Al- Muwatta Al- Muwatta Al- Muwatta Al- Muwat			
8	Periode kedua perkembangan hadis yakni pad	Multiple Choice	69%	00:17	16	4	3	Dengan lafadz Dengan lafadz Dengan lafadz Dengan laf			
9	Masa pembakuan secara resmi dimulai pada a	Multiple Choice	47%	00:16	11	9	3	Umar Ibn Abdi Umar Ibn Abdi Umar Ibn Abdi Umar Ibn A			
10	Berikut beberapa nama tempat dalam pengun	Multiple Choice	47%	00:12	11	9	3	Mesir	Bashrah	Mesir	Mesir
11	Seberapa menarik belajar menggunakan Quiz	Poll	86%	00:07	20	0	3	Menarik	Menarik	Sangat Menari	Sangat Me
			61%	03:01	155	63	35	100%	90%	100%	90%

[View Player Data](#)
[View Time Data](#)
[View Summary](#)

Overview | Participant Data | Time Data | Quiz Details

Gambar 10 Hasil Rekapitulasi (Fitur Quizizz)



Gambar 11 Wawancara Guru Mata Pelajaran



Gambar 12 Wawancara Waka Kurikulum



Gambar 13 Wawancara Siswa Kelas X MIPA I

Lampiran 16 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



A. Data Pribadi

Nama : Veny Dwi Churniawati
NIM : 18110111
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 25 April 2000
Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2018
Alamat : Dsn. Peterongan RT. 19 RW. 02 No. 44 Ds.
Peterongan Kec. Peterongan Kab. Jombang,
Prov. Jawa Timur
No. HP : 085852388200
Email : venychurnia@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. TK Muslimat 7 Rejoso Peterongan Jombang (2004-2006)
2. MIN Rejoso Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang (2007-2012)
3. MTs. Plus Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang (2013-2015)
4. MA Unggulan Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang (2016-2018)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2022)

C. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Pembibitan Generasi Al-Qur'an Sirojul Qur'an Kota Malang (2019-2022)